

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

**SKRIPSI**

Oleh:

**RIVA ONIVIA**

**1710205029**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**K E R I N C I**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
T.A 2022/1443 H**

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sarjana  
Pendidikan (S. Pd)



**Oleh:**

**RIVA ONIVIA**

**1710205029**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
T.A 2022/1443 H**

Dr. Nur Rusliah, M.Si  
Maila Sari, M.Pd  
**DOSEN IAIN KERINCI**

Sungai Penuh, November 2021  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan

Di	AGENDA
Sungai Penuh	
NOMOR :	21
TANGGAL :	22-12-2021
PARAF :	

NOTA DINAS

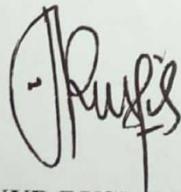
Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara : **RIVA ONIVIA NIM. 1710205029**, yang berjudul **"PENGARUH KONSEP DIRI DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA"**, telah dapat diajukan untuk dimunaqasyah bangsa melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terimakasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

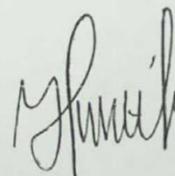
Wassalam,

**Pembimbing I**



**Dr. NUR RUSLIAH, M.Si**  
**NIP. 197903152008012029**

**Pembimbing II**



**MAILA SARI, M.Pd**  
**NIDN.2028058802**

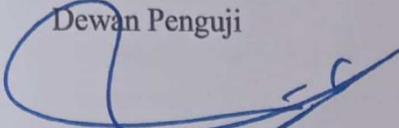


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN KERINCI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jln. Kapten Muradi Sungai Penuh Tlp. (0748)221114 Kode Pos. 37171  
Web : [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email : [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

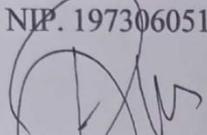
### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Riva Onivia NIM. 1710205029 dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 08 Februari 2022.

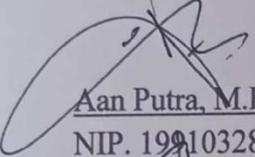
Dewan Penguji

  
Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197306051999031004

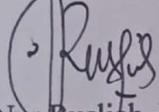
Ketua Sidang

  
Rahmi Putri, M.Pd  
NIP. 197905222006042001

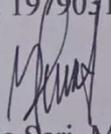
Penguji I

  
Aan Putra, M.Pd  
NIP. 199103282020121016

Penguji II

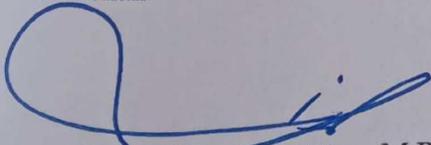
  
Dr. Nur Rusliyah, M.Si  
NIP. 197903152008012029

Pembimbing I

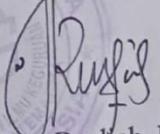
  
Maila Sari, M.Pd  
NIDN. 2028058802

Pembimbing II

Mengesahkan  
Dekan

  
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197306051999031004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

  
Dr. Nur Rusliyah, M.Si  
NIP. 197903152008012029

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RIVA ONIVIA  
NIM : 1710205029  
Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Tiga Rawang/ 12 Oktober 1999  
Jurusan : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Desa Simpang Tiga Rawang, Kec Hamparan Rawang  
Judul : **“Pengaruh Konsep Diri dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika ”**

Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang semuanya yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, November 2021

Penulis



**RIVA ONIVIA**

NIM. 1710205029

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

*Ya Allah....*

*Tiada ungkapan yang dapat tercurahkan kehadiranMu.... KepadaMu aku serahkan seluruh niat, perjuangan, hidup dan matiku.*

*Sekiranya Engkau ridhoi ya Allah, izinkan aku persembahkan sebuah karya kecil ku ini untuk Ayahanda Irfitni dan Ibunda Evi Atri tercinta dan adekku tersayang Amoza Irvia yang telah memberikan yang terbaik untuk kasih dan sayangnya kepadaku dalam menjalankan kehidupan ini.*

*Ayahanda dan Ibunda tercinta, cucuran keringatmu merupakan semangatku, senyummu adalah tujuan hidupku. Doa mu adalah kekuatan bagiku. Ketabahan, kegigihan dan keikhlasanmu adalah prinsip untuk masa depanku. Semoga karya ini dapat menjadi cidera mata yang dapat dikenang. Aamiin...*

*Akhir kata, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatn.*

*Aku datang, aku bimbingan. aku ujian, aku revisi dan aku menang.*

**Motto:**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Artinya: “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Al-Insiroh: 5-6).

**K E R I N C I**

## ABSTRAK

Riva, Onivia. 2021. Pengaruh Konsep Diri dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika. Skripsi. Jurusan Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Nur Rusliah, M. Si., (II) Maila Sari, M.Pd.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan analisis regresi berganda dengan tujuan untuk mengetahui (1) pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika; (2) pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika; (3) pengaruh konsep diri dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sungai Penuh pada tahun ajaran 2020/2021 dengan populasi kelas VIII. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk variabel konsep diri dan pergaulan teman sebaya sedangkan hasil UTS siswa sebagai variabel hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Butir angket dan soal telah diuji secara teoritis dan empiris. Pengujian hipotesis dilakukan setelah data memenuhi uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan linearitas. Uji korelasi sederhana, dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika sebesar 0.383 (2) terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam matematika 0.350. (3) terdapat pengaruh secara bersama sama antara konsep diri dan pergaulan teman sebaya terhadap pemahaman hasil belajar siswa dalam matematika sebesar 46.386.

**Kata kunci:** Konsep Diri, Pergaulan Teman Sebaya, Hasil Belajar Siswa

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## ABSTRACT

Riva, Onivia. 2021. The Effect of Self-Concept and Peer Association on Student Learning Outcomes in Mathematics Learning. Thesis. Department of Mathematics Educations at State Islamic Institut of Kerinci. (I) Dr. Nur Rusliah, M. Si., (II) Maila Sari, M.Pd.

This research is a correlational study with multiple regression analysis with the aim of knowing (1) the effect of self-concept on student learning outcomes in learning mathematics; (2) the influence of peer relationships on student learning outcomes in learning mathematics; (3) The Influence of Self-Concept and Peer Association on Student Learning Outcomes in Mathematics Learning. This research was conducted at SMP Negeri 4 Sungai Penuh in the 2020/2021 academic year with a class VIII population. The sample in this study amounted to 47 students with a sampling technique using total sampling. The instrument used is a questionnaire for the variables of self-concept and peer association, while the question of the form of student UTS results for the variables of student learning outcomes in learning mathematics, where all items in the questionnaire. and values have been tested theoretically and empirically. Hypothesis testing is carried out after the data meets the classical assumption test in the form of normality and linearity tests. Simple correlation test, and multiple linear regression test. The results showed that (1) there was an effect of self-concept on student learning outcomes in mathematics learning of 0.383 (2) there was an influence of peer association on student learning outcomes in mathematics 0.350. (3) there is a joint influence between self-concept and peer association on understanding student learning outcomes in mathematics of 46,386.

**Keywords:** Self-Concept, Peer Association, Student Learning Outcomes



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah swt. atas rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“PENGARUH PERGAULAN KONSEP DIRI DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA”**. Salawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing umat manusia dari kejahilan kepada alam kebenaran. Semoga isi dan makna yang terkandung dalam skripsi ini dapat dipahami di lembaga pendidikan dan segenap pembaca. Kemudian penulis banyak mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut mendukung dan memberikan partisipasinya terutama kepada:

1. Yth. Bapak Dr. Asa'ari, M.Ag, selaku Rektor IAIN Kerinci
2. Yth. Bapak Dr. Hadi Candra, S. Ag. M. Pd.,selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
3. Yth. Ketua dan Sekretaris Jurusan Tadris Matematika
4. Yth. Ibu Dr. Nur Rusliah, M.Si., dan Ibu Maila Sari, M.Pd, selaku pembimbing I dan II, yang telah bersusah payah memberikan bimbingan, arahan koreksi dan petunjuk kepada penulis, sehingga selesainya skripsi ini.
5. Yth. Bapak Drs. H. Bahrum, M. Ag., selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah member dukungan dan bantuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

member dukungan dan bantuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

7. Yth. Kepala pustaka dan karyawan pustaka, serta seluruh staf kademik IAIN KERINCI
8. Rekan-rekan satu almamater IAIN KERINCI atas dukungannya.

Semoga Allah SWT membalas baik budi mereka dengan ganjaran pahala disisi-Nya dan mendapat kebahagiaan dan kesejahteraan didunia dan diakhirat. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan matematika khususnya dan ilmu pendidikan umumnya dan akan menjadi amal ibadah.

Sungai Penuh, Oktober 2021

Penulis

**RIVA ONIVA**  
NIM. 1710205029

F. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan pendekatan Penelitian.	32
B. Desain penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.	33
D. Jenis Dan Sumber Data.	34
E. Variabel Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Instrumen Penelitian .....	36
H. Teknik Analisis Data	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**DAFTAR TABEL**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

Tabel 3.1 Desain Hubungan antar Variabel Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMP N 4 Sungai Penuh.....	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Konsep Diri.....	34
Tabel 3.4 Kategori skor angket konsep diri.....	35
Tabel 3.5 Kisi-kisi angket konsep pergaulan teman sebaya.....	35
Tabel 3.6 Kategori skor angket pergaulan teman sebaya.....	36

Tabel 3.7 Kriteria koefisien korelasi validitas instrumen.....	37
Tabel 3.8 Kriteria koefisien korelasi reabilitas instrumen.....	41
Tabel 4.1 Deskripsi data hasil belajar siswa.....	48
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi skor konsep Diri.....	49
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi skor pergaulan teman sebaya.....	50
Tabel 4.4 Hasil uji normalitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil uji linearitas.....	52
Tabel 4.6 Hasil uji hipotesis korelasi konsep diri.....	53
Tabel 4.7 Hasil uji hipotesis uji t konsep diri.....	54
Tabel 4.8 Hasil analisis regresi linier sederhana konsep diri.....	55
Tabel 4.9 Hasil uji hipotesis korelasi pergaulan teman sebaya.....	56

Tabel 4.10 Hasil uji hipotesis uji t pergaulan teman sebaya.....	57
Tabel 4.11 Analisis regresi linier sederhana pergaulan teman sebaya.....	61
Tabel 4.12 Hasil hipotesis regresi linier berganda.....	59



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Desain Hubungan Antar Variabel Penelitian.....30



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Validasi Angket Konsep Diri
- Lampiran 2 Lembar Validasi Pergaulan Teman Sebaya
- Lampiran 3 Kisi-kisi Angket Konsep Diri Uji Coba
- Lampiran 4 Angket Konsep Diri Uji Coba
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Pergaulan Teman Sebaya Uji Coba
- Lampiran 6 Angket Pergaulan Teman Sebaya Uji Coba
- Lampiran 7 Lembar Validitas Angket Konsep Diri Uji Coba
- Lampiran 8 Lembar Validitas Angket Pergaulan Teman Sebaya
- Lampiran 9 Tabulasi Angket Konsep Diri Uji Coba
- Lampiran 10 Tabulasi Angket Pergaulan Teman Sebaya Uji Coba
- Lampiran 11 Rekapitulasi Uji Validitas Angket Uji Coba Konsep Diri
- Lampiran 12 Rekapitulasi Uji Validitas Angket Uji Coba Pergaulan Teman Sebaya
- Lampiran 13 Hasil Uji Coba Reabilitas
- Lampiran 14 Kisi-Kisi Angket Konsep Diri
- Lampiran 15 Kisi-Kisi Angket Pergaulan Teman Sebaya
- Lampiran 16 Angket Konsep Diri
- Lampiran 17 Angket Pergaulan Teman Sebaya
- Lampiran 18 Data Hasil Penelitian Konsep Diri Setelah Penelitian
- Lampiran 19 Data Hasil Penelitian Pergaulan Teman Sebaya Setelah Penelitian

Lampiran 20	Tabulasi Angket Konsep Diri Setelah Penelitian
Lampiran 21	Tabulasi Angket Pergaulan Teman Sebaya Setelah Penelitian
Lampiran 22	Rekapitulasi Uji Validitas Angket Konsep Diri
Lampiran 23	Rekapitulasi Uji Validitas Angket Pergaulan Teman Sebaya
Lampiran 24	Deskripsi Data Variabel Penelitian
Lampiran 25	Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar
Lampiran 26	Hasil Uji Normalitas Konsep Diri
Lampiran 27	Hasil Uji Normalitas Pergaulan Teman Sebaya
Lampiran 28	Hasil Uji Linearitas Konsep Diri dan Hasil Belajar
Lampiran 29	Hasil Uji Linearitas Pergaulan Teman Sebaya dan Hasil Belajar
Lampiran 30	Hasil Uji Hipotesis Pertama
Lampiran 31	Hasil Uji Hipotesis Kedua
Lampiran 32	Hasil Uji Hipotesis Ketiga
Lampiran 33	Nilai Hasil UTS Siswa



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan melalui interaksi individu dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada individu tersebut (Ade Taufan, 2019). Dengan belajar siswa akan menjadi lebih baik sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:


  
يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya:*

*“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (QS Al-Mujadalah: 11).*

Berdasarkan ayat di atas terlihat jelas bahwa Allah SWT meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat manusia, yang mana pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi serta memiliki budi pekerti yang luhur (Endarti, 2019).

Salah satu bentuk tercapainya tujuan pendidikan nasional adalah tercapainya hasil belajar yang baik yang diperoleh siswa (Yusmansyah, widiastuti, 2014). Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar mengajar (Suhaida, 2012). Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar (Sari, 2015). Akan tetapi, tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Khotimah & Balikpapan, 2019). Menurut Wasliman dalam (Kasyadi et al., 2013), Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada dasarnya keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber dari diri siswa maupun di luar dari diri siswa atau dari lingkungannya.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, yang didalamnya meliputi aspek konsep diri. Konsep diri pada mata pelajaran matematika merupakan suatu penilaian siswa terhadap kemampuan dirinya sendiri dan rasa suka atau ketertarikan terhadap matematika (Magfirah et al., 2015). Seseorang yang memiliki konsep diri positif lebih semangat, penuh percaya diri dan cenderung bersikap positif terhadap sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialami dalam pembelajaran matematika, sedangkan seseorang yang memiliki konsep diri negatif cenderung mudah menyerah, pesimis dan rendah diri terhadap

kemampuan dirinya sendiri dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Konsep diri negatif dapat berpengaruh buruk terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri dapat dilihat sebagai sesuatu yang menduduki posisi bermakna dan penting dalam mengatur efektivitas dan interaksi bagi manusia. Siswa yang memiliki konsep diri yang baik, akan mampu mengenal dirinya secara mendalam sehingga konsep diri yang dibentuk akan optimal, selain itu, siswa juga akan mampu belajar tanpa adanya paksaan dari orang tua maupun guru sehingga dapat berdampak pada hasil belajar matematika.

Selain faktor internal juga terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar. faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa yang termasuk di dalamnya adalah teman sebaya. Menurut Travers dalam (Khotimah & Balikpapan, 2019) menyatakan bahwa teman sebaya mempunyai fungsi yang hampir sama dengan orang tua. Teman bisa memberikan ketenangan ketika mengalami kekhawatiran. Tidak jarang terjadi seseorang anak yang tadinya penakut berubah menjadi pemberani berkat teman sebaya. Sedangkan menurut Zuhaida dalam (Kasyadi, Kresnadi, and Sugiyono, 2013), hubungan yang kuat antara teman sebaya memberikan pengaruh yang besar terhadap pembicaraan, sikap, dan perilaku dari pada pengaruh dari keluarga, sekolah, dan agama. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa teman sebaya memiliki peran yang penting dalam pembentukan perilaku siswa. Perilaku siswa dapat dicerminkan melalui

keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dapat berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika dapat diketahui bahwa hampir sebagian siswa kelas VIII SMP N 4 Sungai Penuh memiliki hubungan dengan teman sebayanya, mereka cenderung berkelompok saat berada di dalam kelas, ada yang berkelompok berdasarkan gender maupun berdasarkan kemampuan intelektual tetapi masih dalam batas wajar, antar kelompok tidak ada yang berkelahi, hanya saja apabila dibuatkan kelompok belajar, ada siswa yang tidak mau berkelompok dengan teman yang bukan bagian dari kelompoknya.

Sebelumnya ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar. bahwa terdapat siswa yang dikucilkan oleh teman sebayanya dalam satu kelas. Siswa yang dikucilkan memiliki karakteristik yang pendiam dan sulit berkomunikasi. Hal itu menjadikan siswa tersebut dijauhi oleh teman sebayanya dan pasif dalam pembelajaran. Di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2017) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orangtua dan Konsep diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa jika pergaulan kelompok teman sebaya semakin kondusif maka prestasi belajar akuntansi siswa akan meningkat.

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Agus Syarifuddin (2019) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar

matematika mahasiswa STKIP Paris Barantai.” Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh atau keterkaitan antara konsep diri dan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Konsep Diri dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa penyebab hasil belajar siswa kurang optimal, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih memilih teman berdasarkan kemampuan intelektual maupun gender, sehingga tidak semua siswa mampu bergaul dengan teman sebaya.
2. Beberapa siswa bermain secara berkelompok dan cenderung lebih suka bermain dengan siswa dalam kelompok yang sama.
3. Siswa belum mampu mengeluarkan pikiran dan pendapatnya, sehingga berdampak pada kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran matematika.
4. Belum ada penelitian yang meneliti pengaruh konsep diri dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, masalah yang muncul sangat kompleks sehingga perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan agar permasalahan yang akan diteliti lebih terarah dan tidak terlalu meluas. Peneliti membatasi pada hubungan antara variabel konsep diri, pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Berupa nilai murni UTS semester satu pada siswa kelas VIII SMP N 4 Kota Sungai Penuh.

### D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika?
2. Apakah terdapat pengaruh pada pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika?
3. Apakah terdapat pengaruh pada konsep diri dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika?

### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

3. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, antara lain :

### 1. Manfaat Teoritis

Untuk memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan, khususnya tentang peningkatan hasil belajar melalui konsep diri dan pergaulan teman sebaya pada siswa, yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang relevan.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan pengaruh konsep diri, dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

#### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru sebagai hasil dari pengamatan dan penelitian, memberikan wawasan yang lebih mengenai pengaruh konsep diri dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

#### b. Bagi Guru

Dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai konsep diri teman sebaya dan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah, bahwa konsep diri dan pergaulan teman sebaya yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Konsep Diri

##### 1. Pengertian Konsep Diri

Menurut Jalaludin Rakhmat konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita. Bagaimana individu tersebut menggambarkan dirinya sendiri baik secara fisik dan kemampuan yang dimilikinya, serta bagaimana dia bersikap terhadap masyarakat sekitarnya (Yanti, 2016). Desmita dalam Fitriani, Soesilo dan Setroyoni (2019) mendefinisikan konsep diri sebagai gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Presepsi tentang diri ini boleh bersifat psikologi, sosial, dan fisis. Konsep diri adalah pemahaman tentang diri sendiri yang timbul akibat interaksi dengan orang lain. Konsep diri merupakan faktor yang menentukan (determinan) dalam komunikasi kita dengan orang lain (Subaryana, 2015).

Dari beberapa pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah gambaran dan penilaian tentang diri, bagaimana individu dalam memandang, menilai dan mempersepsikan dirinya sehingga individu tersebut akan dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan persepsi terhadap dirinya. Persepsi atau pandangan mengenai diri akan mempengaruhi tindakan dan pandangan hidup yang didasarkan pada penilaian tentang diri.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri menurut Hurlock (Fitriani ,Tritjahjo dan Soesilo, 2019) adalah:

### a. Jenis kelamin

Dalam keluarga, lingkungan sekolah ataupun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas akan berkembang bermacam-macam tuntutan peran yang berbeda-beda berdasarkan jenis kelamin. Tuntutan ini berdasar atas tiga macam kekuatan yang berbeda seperti yaitu biologis, lingkungan keluarga dan kebudayaan.

### b. Harapan-harapan

Dalam suatu masyarakat terdapat suatu kelompok suku bangsa tertentu yang dapat dikatakan tergolong sebagai kaum minoritas. Remaja dari kelompok minoritas umumnya mengembangkan suatu konsep diri yang kurang positif dibandingkan dengan kelompok mayoritas lainnya.

### c. Suku bangsa

Dalam suatu masyarakat terdapat suatu kelompok suku bangsa tertentu yang dapat dikatakan tergolong sebagai kaum minoritas. Remaja dari kelompok minoritas umumnya mengembangkan suatu konsep diri yang kurang positif dibandingkan dengan kelompok mayoritas lainnya.

d. Nama dan pakaian

Nama dan pakaian mempunyai pengaruh yang cukup penting perkembangan konsep diri seorang remaja. Nama atau panggilan tertentu yang membesar-besarkan kelemahan dalam diri seseorang dapat mempunyai pengaruh yang negatif terhadap perkembangan konsep diri remaja. Serta melalui caranya berpakaian, kita dapat menilai atau mempunyai gambaran mengenai sisi dari seorang remaja tersebut itu melihat dirinya sendiri.

Konsep diri berkembang dari sejumlah sumber yang saling berkait antara satu sumber dengan sumber yang lain. Menurut Burns (2016), konsep diri dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- 1) Citra diri, yang berisi tentang kesadaran dan citra tubuh, yang pada mulanya dilengkapi melalui persepsi indrawi. Hal ini merupakan inti dan dasar dari acuan dan identitas diri yang terbentuk.
- 2) Kemampuan bahasa. Bahasa timbul untuk membantu proses diferensiasi terhadap orang lain yang ada di sekitar individu dan juga untuk memudahkan atas umpan balik yang dilakukan oleh orang-orang terdekat.
- 3) Umpan balik dari lingkungan, khususnya dari orang-orang terdekat. Individu yang citra tubuhnya mendekati ideal masyarakat atau sesuai dengan yang diinginkan oleh orang lain

yang dihormatinya, akan mempunyai rasa harga diri yang akan tampak melalui penilaian-penilaian yang terefleksikan.

### 3. Dimensi Konsep Diri

Menurut Coulhoun dan Acocella dalam (Mahmudah, 2015) menyatakan bahwa “terdapat tiga dimensi konsep diri yaitu pengetahuan, harapan, dan penilaian.” Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Individu didalam benaknya terdapat satu daftar yang menggambarkan dirinya, kelengkapan atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama, dan lain-lain; Harapan adalah pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa dimasa depan. Pendeknya, individu mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal; Penilaian adalah hasil dari penilaian yang dilakukan oleh individu sebagai penilai tentang diri sendiri yang berkaitandengan dengan (1) “siapakah saya, pengharapan bagi individu dan (2) “seharusnya saya menjadi apa”, standar bagi individu. Hasil penilaian tersebut disebut harga diri. Semakin tidak sesuai antara harapan dan standar diri, maka akan semakin rendah harga diri seseorang.

Fitts dalam jurnal (Handayani, 2016) melihat bahwa pengamatan seseorang terhadap dirinya dapat dilihat dari dua dimensi yaitu

#### 1. Dimensi Internal

Pada dimensi internal, individu melihat dirinya sebagai suatu kesatuan unik dan dinamis ketika ia melakukan pengamatan dan

penilaian terhadap identitas dirinya, tingkah lakunya dan kepuasan dirinya.

## 2. Dimensi Eksternal

Pengamatan dan penilaian terhadap diri yang timbul ketika individu berinteraksi dengan dunia luar, khususnya hubungan interpersonal. Kedua dimensi ini beserta bagian-bagian diri yang ada saling berhubungan membentuk suatu kepribadian.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep diri terdiri dari tiga dimensi yaitu pengetahuan, harapan, dan penilaian, ketiga dimensi tersebut menentukan kearah mana konsep diri yang dimiliki oleh individu, baik kearah konsep diri positif maupun konsep diri negatif.

## 4. Ciri-Ciri Konsep Diri

Menurut Calhoun dalam (Handayani, 2016), dalam perkembangannya konsep diri terbagi menjadi dua, yaitu :

### a. Konsep diri positif

Konsep diri yang positif menunjukkan adanya penerimaan diri dimana individu dengan konsep diri positif mengenal dirinya dengan baik sekali. Konsep diri positif bersifat stabil dan bervariasi. Individu

yang memiliki konsep diri positif akan memahami dan menerimasejumlah fakta yang bermacam-macam tentang dirinya sendiri sehingga evaluasi terhadap dirinya sendiri menjadi positif dan dapat menerima dirinya apa adanya. Individu yang mempunyai konsep diri

positif akan merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas, yaitu tujuan yang memiliki kemungkinan besar untuk dapat dicapai, mampu menghadapi kehidupan didepannya serta menganggap bahwa hidup adalah suatu proses penemuan.

b. Konsep diri negatif

Menurut Calhoun dalam (Mahmudah, 2015), membagi konsep diri menjadi dua tipe, yaitu:

- 1) Pandangan individu tentang dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, tidak memiliki perasaan, kestabilan, dan keutuhan diri. Individu tersebut benar-benar tidak tahu siapa dirinya, kekuatannya dan kelemahannya atau yang dihargai dalam kehidupannya.
- 2) Pandangan terhadap dirinya sendiri terlalu stabil dan teratur. Hal ini dapat terjadi karena individu dididik dengan cara yang keras, sehingga menciptakan citra diri yang tidak mengizinkan adanya penyimpangan dari seperangkat hukum yang dalam pikirannya merupakan cara hidup yang tepat.

## 5. Indikator Konsep Diri

Indikator konsep diri diturunkan dari dimensi utama konsep diri menurut Jalaludin Rakhmat dalam Subaryana (2015) yaitu:

a. Aspek Fisik

Yaitu pengetahuan, penilaian dan harapan siswa tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi fisik dirinya. Indikatornya adalah penilaian terhadap kondisi fisik yaitu berkaitan dengan

kepercayaan diri siswa terhadap penampilan, warna kulit, bentuk tubuh, dan pandangan orang lain terhadap kondisi fisiknya.

b. Aspek psikologis

berkaitan dengan gambaran dan penilaian siswa pikiran, perasaan, sikap dan emosi yang dimiliki oleh siswa. Indikatornya adalah menyadari keadaan emosi dalam diri serta keinginan beribadah dan melakukan kegiatan keagamaan. Menyadari keadaan emosi dalam diri berkaitan dengan cara individu menghadapi situasi yang dihadapinya. Keinginan beribadah dan melakukan kegiatan keagamaan berkaitan dengan kebutuhan dan kewajiban individu dalam kehidupan beragama.

c. Aspek Sosial

berkaitan dengan hubungan sosial siswa dengan lingkungannya serta peran sosialnya. Indikatornya berkaitan dengan pola hubungan dengan anggota keluarga dan pola pergaulan di lingkungan sekolah. Pola hubungan ini berkaitan dengan interaksi siswa dengan anggota keluarga maupun dengan orang lain di lingkungan sekolah.

**B. Pergaulan Teman Sebaya**

**1. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya**

Pergaulan merupakan salah satu cara seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Manusia adalah makhluk sosial memiliki kecenderungan hidup bersama satu sama lain. Mereka tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

Pergaulan teman sebaya menurut Santrock dalam jurnal (diyah ayu endarti, 2018.) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Dalam hal ini para siswa akan menjadikan teman sebayanya sebagai tolak ukur untuk bertindak apakah hal yang dilakukan benar atau salah.

Perkembangan sosial anak mulai meningkat ketika anak memasuki usia sekolah, dimana anak sudah memasuki masa belajar, berhubungan dengan teman-temannya, sehingga minat anak untuk berhubungan dengan keluarga sudah mulai berkurang. Pada masa ini proses sosialisasi anak sudah dapat berlangsung lebih efektif, anak sudah mulai dapat bergaul dengan teman-teman di lingkungan sekitarnya.

Menurut Mappiare dalam jurnal (Oktavia, Pitoewas, Rohman) (2018) kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana seorang anak belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Di dalam lingkungan teman sebaya dapat ditemukan berbagai elemen yang membentuk kepribadian seseorang, karena teman sebaya di masa sekarang menjadi sosok yang ditiru oleh remaja, dan remaja merasa puas apabila ia masuk dalam kelompok teman sebaya yang ia inginkan.

Jadi pergaulan teman sebaya adalah hubungan interaksi sosial yang didasarkan pada persamaan usia, status sosial, kebutuhan serta

minat yang seiring berjalannya waktu akan membentuk pertemanan atau persahabatan.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Pergaulan Teman Sebaya

Conny R. Semiawan dalam jurnal Suhaida (2018) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya yaitu:

### a. Kesamaan Usia.

Kesamaan usia lebih memungkinkan anak untuk memiliki minat-minat dan tema-tema pembicaraan atau kegiatan yang sama sehingga mendorong terjalinnya hubungan pertemanan dengan teman sebaya ini.

### b. Situasi

Faktor situasi berpengaruh di saat berjumlah banyak anak-anak akan cenderung memilih permainan yang kompetitif daripada permainan yang kooperatif.

### c. Keakraban

Kolaborasi ketika pemecahan masalah lebih baik dan efisien bila dilakukan oleh anak di antara teman sebaya yang akrab. Keakraban ini juga mendorong munculnya perilaku yang kondusif bagi terbentuknya persahabatan.

### d. Ukuran kelompok

Apabila jumlah anak dalam kelompok hanya sedikit, maka interaksi yang terjadi cenderung lebih baik, lebih kohesif, lebih berfokus, dan lebih berpengaruh.

e. Perkembangan kognisi

Anak yang kemampuan kognisinya meningkat, pergaulan dengan teman sebayanya juga meningkat. Anak-anak yang keterampilan kognisinya lebih unggul cenderung tampil sebagai pemimpin atau anggota kelompok yang memiliki pengaruh dalam kelompoknya, khususnya ketika kelompok menghadapi persoalan yang perlu dipecahkan.

Sedangkan menurut Hurlock (1980: 158) faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan teman sebaya yaitu :

a. Anak yang dianggap serupa dengan dirinya dan memenuhi kebutuhan.

Biasanya anak cenderung memilih mereka yang berpenampilan menarik sebagai teman baik karena daya tarik fisik mempengaruhi kesan pertama.

b. Pemilihan teman anak-anak terbatas pada lingkungan yang relatif sempit. Anak cenderung memilih teman dari kelasnya di sekolah dan yang dipilih adalah teman yang berjenis kelamin sama.

c. Sifat-sifat kepribadian penting dalam memilih teman. Anak lebih menyukai teman yang ramah, baik hati, sportif, jujur dan murah hati untuk dijadikan teman bermain maupun teman baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya yaitu kesamaan usia, situasi, keakraban, ukuran kelompok, dan kemampuan berpikir. Selain itu,

pergaulan teman sebaya juga dipengaruhi oleh kebutuhan yang serupa dengan dirinya, lingkungan rumah yang berdekatan dan kepribadian yang dimiliki oleh anak.

### 3. Jenis-Jenis Pergaulan Teman Sebaya

Menurut (Shelvy Oktavia S, Berchah Pitoewas, Rohman ,2018) Di tinjau dari sifat organisasinya, kelompok sebaya dibedakan menjadi:

- a. Kelompok sebaya yang bersifat informal. Kelompok sebaya ini dibentuk, dan diatur oleh anak sendiri. Yang termasuk kepada kelompok sebaya yang bersifat informal tidak ada bimbingan dan partisipasi orang dewasa.
- b. Kelompok sebaya yang bersifat formal. Di dalam kelompok sebaya yang formal ada bimbingannya, partisipasinya, atau pengarahan dari orang dewasa.

### 4. Fungsi Pergaulan Teman Sebaya

Fungsi Teman Sebaya menurut Vembriarto dalam Pricila, Ulfah, dan Basri (2012) menyatakan bahwa:

- a. Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar bergaul dengan sesamanya,
- b. Di sdalam kelompok teman sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya,
- c. Kelompok sosial teman sebaya mengajarkan mobilitas sosial.
- d. Di dalam kelompok teman sebaya, anak mempelajari peranan sosial yang baru

- e. Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

### 5. Indikator Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan teman sebaya adalah hubungan interaksi sosial yang timbul karena individu-individu yang berkumpul dan membentuk suatu kelompok yang didasarkan pada persamaan usia, status sosial, kebutuhan serta minat yang seiring berjalannya waktu akan membentuk pertemanan atau persahabatan. Dari penjelasan kajian teori pergaulan teman sebaya, maka dapat disimpulkan mengenai indikator pergaulan teman sebaya adalah sebagai berikut:

#### 1) Teman sebagai pengganti keluarga

Furman dan Buhrmester dalam Santrock mengatakan bahwa anak remaja lebih bergantung pada teman-teman mereka dari pada dengan orang tua mereka untuk memuaskan kebutuhan pertemanan, perasaan berharga dan keintiman kasih sayang.

#### 2) Belajar memecahkan masalah

Salah satu fungsi dan peran teman sebaya menurut Slamet Santosa adalah belajar saling bertukar perasaan dan masalah. Mereka saling menumpahkan perasaan dan permasalahan yang tidak bisa mereka ceritakan pada orang tua maupun guru mereka.

#### 3) Memperoleh dorongan emosional

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita adalah memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi independen. Teman-teman dan kelompok sebaya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru mereka.

#### 4) Menjadi teman belajar

Menurut (Desmita), salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok teman sebaya adalah keinginan atau aktifitas yang sama, tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama dan berpartisipasi dalam organisasi yang sama. Salah satu bentuk kegiatan bersama di lingkungan sekolah adalah belajar bersama sehingga teman sebaya akan menjadi teman belajar.

#### 5) Meningkatkan harga diri siswa

Salah satu fungsi positif teman sebaya menurut Kelly dan Hansen dalam desmita adalah meningkatkan harga diri seseorang. Menjadi seseorang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.

## C. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses siswa atau individu dalam membangun gagasan atau pemahamannya terhadap suatu materi atau informasi, baik melalui pengalaman mental, pengalaman fisik, maupun pengalaman sosial. Di akhir proses belajar dihasilkan suatu perubahan yang dapat dilihat dalam perilaku (Magfirah et al., 2015).

Perubahan yang didapat siswa setelah melakukan serangkaian proses belajar dinamakan hasil belajar. Purwanto dalam (Magfirah et al., 2015). menyatakan bahwa hasil belajar adalah penilaian terhadap pelajaran yang telah di berikan oleh guru kepada murid-muridnya dalam jangka waktu tertentu yang ditetapkan dalam belajar matematika.

Belajar matematika juga sangat diperlukan kesiapan peserta didik baik dari lingkungan maupun dari dalam dirinya sendiri, hal ini dikarenakan matematika yang merupakan pelajaran yang tersusun secara sistematis dan membutuhkan penalaran logis, jadi bila proses belajar matematika tidak didukung oleh kedua faktor yang berpengaruh tentunya akan memberi kendala pada saat belajar matematika (Lestari, 2016).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bawah hasil belajar merupakan segala bentuk perubahan tingkah laku seseorang dilihat dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor.

### 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruh Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan.

Menurut teori Gestalt dalam (Kasyadi et al., 2013) berpendapat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal yaitu :

1. Siswa dalam arti kemampuan berpikir, atau tingkah laku intelektual, motivasi, Minat belajardan kesiapan belajar baik jasmani maupun rohani
2. Lingkungan yaitu sarana dan prasarana belajar, kompetensi guru, kreativitas guru, keluarga dan lingkungan.

Menurut Wasliman dalam (Kasyadi et al., 2013) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sebagai berikut :

#### 1. Faktor internal

merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi hasil belajar, faktor internal ini meliputi: pergaulan

teman sebaya, konsep diri dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

#### 2. Faktor eksternal

faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri individu atau yang disebut faktor internal maupun dari luar individu atau yang disebut faktor eksternal.

### **3. Indikator Hasil Belajar**

Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Namun harus diingat, meskipun tujuan pembelajaran itu dirumuskan secara jelas dan baik, belum tentu hasil belajar yang diperoleh mesti optimal. Karena hasil yang baik itu dipengaruhi oleh komponen-komponen yang lain, dan terutama bagaimana aktifitas siswa sebagai subjek belajar.

Penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil belajar disebut komponen-komponen. Menurut Gagne ada lima kemampuan. Ditinjau dari segi hasil yang diharapkan dari suatu pengajaran atas interaksi, kemampuan-kemampuan itu perlu dibedakan, karena kemampuan-kemampuan itu memungkinkan berbagai macam

penampilan manusia, dan juga karena kondisi untuk memperoleh berbagai kemampuan ini berbeda-beda.

Menurut Susanto Ahmad (2016 : 6) meliputi pemahaman konsep (kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep (Aspek Kognitif)

Pemahaman adalah kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa.

2. Keterampilan proses (Aspek Psikomotor)

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.

3. Sikap (Aspek Afektif)

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas indikator hasil belajar dapat dilihat melalui pengajaran atas interaksi yang akan menghasilkan

kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan-kemampuan itu memungkinkan berbagai macam penampilan manusia yang berbeda-beda. Selain itu dapat dilihat melalui tiga ranah yaitu kognitif yang berkenaan dengan kegiatan mental atau otak, afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Menurut Sekaran dalam Sugiyono (2018) menyatakan bahwa “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.” Kerangka berpikir dalam penelitian ini berfungsi untuk memperjelas arah dan tujuan dari penelitian ini. Dalam penelitian ini kerangka berpikir menggambarkan bagaimana pengaruh konsep diri dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar.

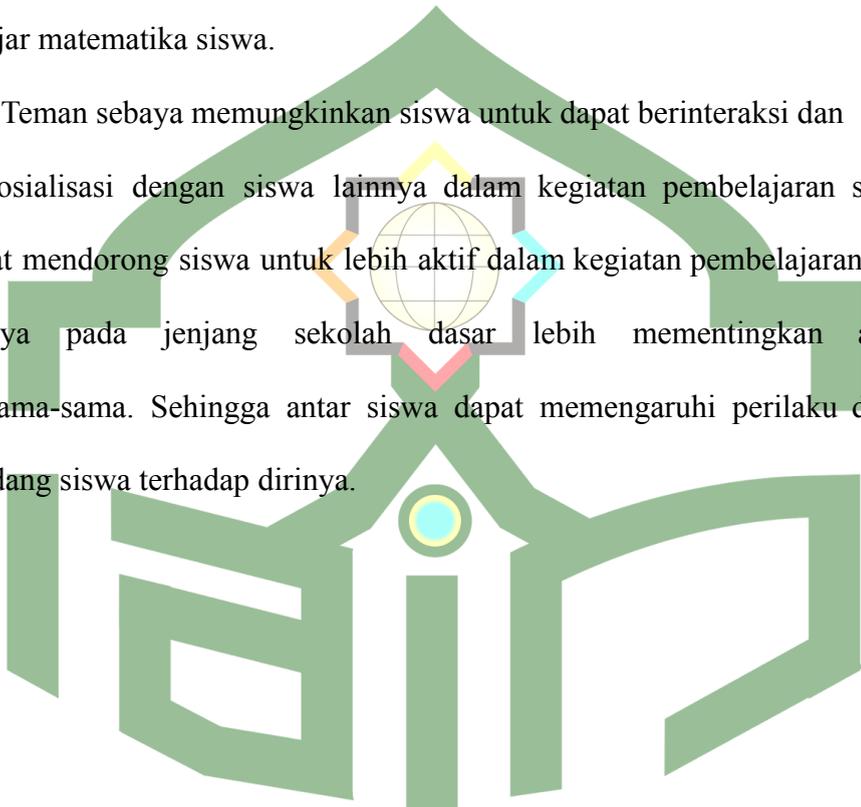
Belajar merupakan suatu aktivitas yang mencakup segala hal yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan dan ditandai adanya perubahan tingkah laku.

Keberhasilan belajar dapat ditunjukkan melalui hasil belajar.

Hasil belajar matematika pada umumnya dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor yang sangat berperan dalam proses pembelajaran adalah konsep diri dan pergaulan teman sebaya. pergaulan Teman sebaya merupakan kelompok sosial yang dibentuk oleh siswa sesuai karakteristik anggotanya, sedangkan konsep diri adalah gambaran atau persepsi tentang diri sendiri yang memengaruhi perilaku siswa.

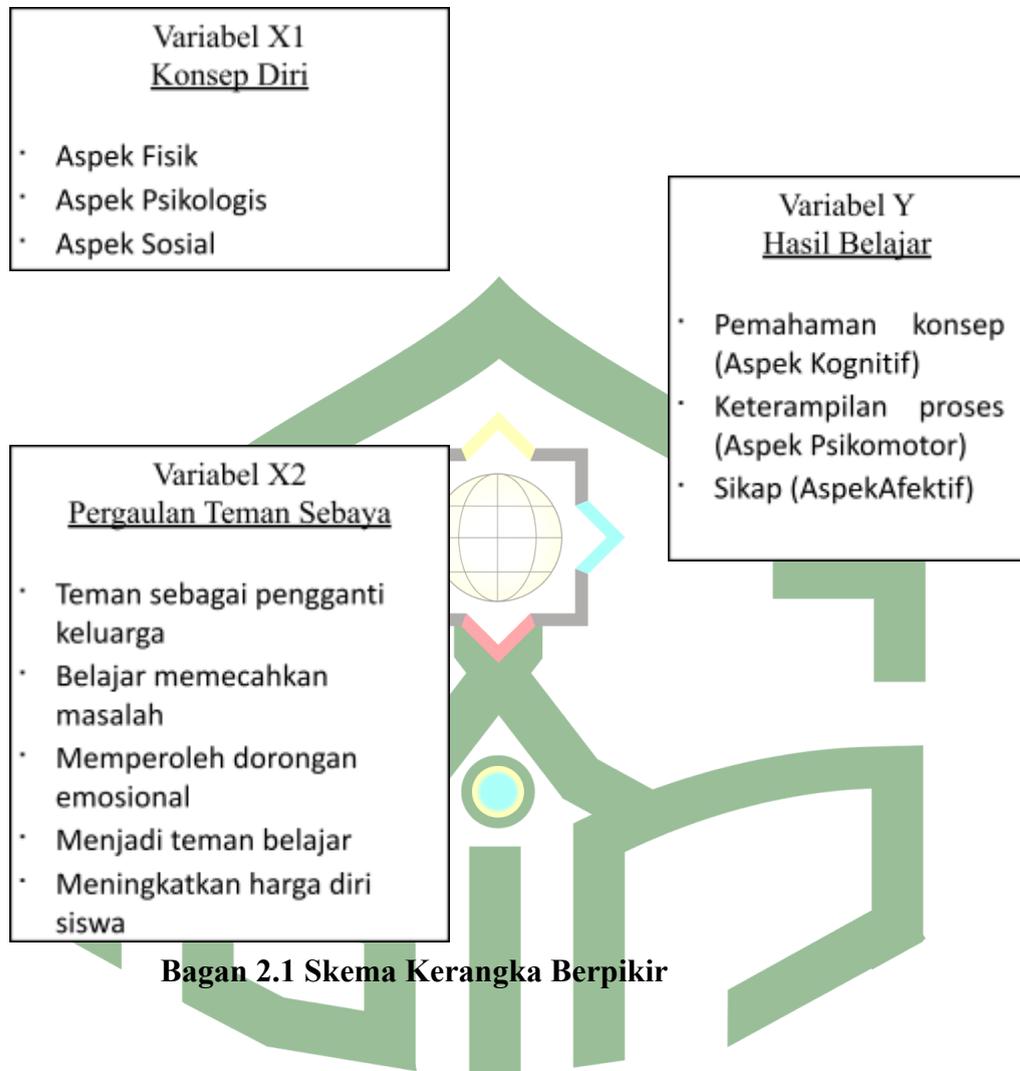
Konsep diri dipengaruhi oleh bagaimana siswa memandang dirinya sendiri dan bagaimana orang lain memandang diri siswa tersebut, siswa dengan konsep diri yang baik akan disenangi oleh teman sebayanya begitu pula sebaliknya. Konsep diri dapat dilihat dari bagaimana siswa dalam berperilaku. Perilaku siswa dalam proses pembelajaran matematika menentukan hasil belajar matematika siswa.

Teman sebaya memungkinkan siswa untuk dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan siswa lainnya dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Teman sebaya pada jenjang sekolah dasar lebih mementingkan aktivitas bersama-sama. Sehingga antar siswa dapat memengaruhi perilaku dan cara pandang siswa terhadap dirinya.



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

Kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat pada Bagan 2.1 berikut:



**Bagan 2.1 Skema Kerangka Berpikir**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

## E. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Salomekko, yang dilakukan (Fitriani & Tritjahjo Danny Soesilo, 2019), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Salomekko, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 1 Salomekko, dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Salomekko. Hasil penelitian dengan judul Pengaruh konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Salomekko menunjukkan persamaan pada penelitian ini adalah konsep diri. Sedangkan perbedaan pada penelitian oleh Fitriani terhadap penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa sedangkan pada penelitian ini yang dikaji adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.
2. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa, yang dilakukan oleh Restu Dwi Fitria, Muswardi Rosra, Shinta Mayasari (2017), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa. Hasil Penelitian dengan judul Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa

menunjukkan persamaan pada penelitian ini adalah Pergaulan Teman Sebaya. Sedangkan perbedaan pada penelitian Restu Dwi Fitria, Muswardi Rosra, Shinta Mayasari terhadap penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa sedangkan pada penelitian ini yang dikaji adalah Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran Matematika.

3. Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa STKIP paris barantai, yang dilakukan oleh Agus Syarifuddin (2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika pada mahasiswa STKIP Paris Barantai. Hasil penelitian dengan judul penelitian Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Mahasiswa STKIP Paris Barantai menunjukkan persamaan pada penelitian ini adalah Pengaulan Teman Sebaya. Sedangkan perbedaan pada penelitian Agus Syarifuddin terhadap penelitian ini adalah materi yang dikaji pada Agus Syarifuddin adalah prestasi belajar Matematika sedangkan pada penelitian ini materi yang dikaji adalah Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran Matematika.

4. Pengaruh Perhatian Orangtua dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Siswa Kelas VII SMP Negeri Kedawung Kabupaten Sragen, Yang dilakukan oleh Lestari (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orangtua dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Siswa Kelas VII SMP Negeri Kedawung Kabupaten Sragen. Hasil

penelitian ini yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh Perhatian Orangtua dan Konsep Diri terhadap Hasil mata pelajaran IPS Terpadu Melalui baik secara langsung maupun melalui motivasi belajar berpengaruh positif. Sedangkan perbedaan pada penelitian Lestari terhadap penelitian ini adalah konsep diri dan hasil mata pelajaran IPS sedangkan pada penelitian ini yang dikaji adalah konsep diri dan hasil belajar pada pembelajaran matematika.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh signifikan pada konsep diri terhadap hasil belajar siswa.

Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh signifikan pada pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh signifikan pada konsep diri dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

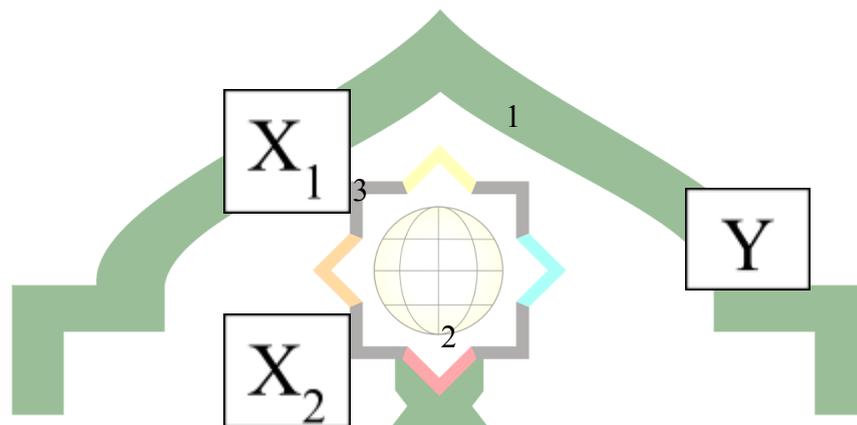
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

Sedangkan penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan adakah hubungan dan tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi merupakan suatu analisis tentang ketergantungan suatu variabel pada variabel lain artinya variabel bebas dalam rangka membuat estimasi atau prediksi dari nilai rata-rata variabel bergantung dengan nilai variabel bebas (Neolaka, 2018). Tujuan dari analisis regresi ini untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Analisis regresi ganda ini dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2020).

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah rencana penelitian yang dipergunakan oleh peneliti guna mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

Adapun keterkaitan antara variabel – variabel penelitian digambarkan Menurut Sugiyono dalam (Pratiwi, 2017) sebagai berikut:



**Gambar 3.1 : Desain Hubungan Antar Variabel Penelitian**

Keterangan :

$X_1$  : Konsep Diri

$X_2$  : Pergaulan Teman Sebaya

$Y$  : Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Matematika

1 : Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa

2 : Pengaruh Pergaulan teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa

3 : Pengaruh Konsep Diri dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Lestari, 2018). Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 4 Sungai Penuh tahun ajaran 2021/2022, yang terdiri dari 123 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Data jumlah siswa kelas VIII SMP N 4 Sungai Penuh**

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	24 Siswa
VIII B	23 Siswa
VIII C	25 orang
VIII D	27 orang
VIII E	24 orang
<b>Jumlah</b>	<b>123 orang</b>

Sumber: data yang diolah (2021)

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap benar-benar bisa mewakili populasi. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Proportionate Stratified Random Sampling adalah bentuk sampling random populasi atau elemen populasinya dibagi dalam kelompok-kelompok yang disebut strata. Besarnya sampel sebaiknya sebanyak mungkin, karena semakin besar sampel yang diambil maka makin representatif dari populasinya dan hasil penelitian lebih dapat digeneralisasikan. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang representatif, maka pengambilan subjek harus seimbang dengan populasi agar dapat data yang dapat mewakili semua populasi.

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin, seperti yang disebutkan dalam Juliansyah Noor (2010) sebagai berikut:

Keterangan:

$n$  = Jumlah elemen/ anggota sampel

$N$  = Jumlah elemen/anggota populasi

$E$  = Eror level (yang umum digunakan adalah 5% atau 0,05).

Berdasarkan rumus diatas dapat diketahui jumlah sampel yang diambil dalam penelitian itu adalah:

### C. Jenis data dan sumber data

#### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu :

##### a. Data primer

Data primer yang dimaksud adalah data yang diambil atau

dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan

penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, yaitu diambil

langsung dari sampel yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini

diperoleh dari responden melalui nilai UTS siswa dan kuesioner konsep

diri serta kuesioner pergaulan teman sebaya. Penyebar kuesioner

dilakukan dengan memperoleh data diri dari responden dan penilaian

hasil belajar siswa, konsep diri dan pergaulan teman sebaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti ini dari sumber – sumber yang telah ada. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang berkaitannya dengan masalah penelitian.

2. Sumber Data

- a. Seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh yang menjadi subjek penelitian
- b. Guru matematika dan tata usaha untuk mendapatkan data sekunder berupa jumlah siswa dan nilai UTS siswa.

**D. Variabel Penelitian**

Dalam statistik dikenal dua jenis variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya (Sugiyono,2018). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu konsep diri ( $X_1$ ) dan pergaulan teman sebaya ( $X_2$ ).
- b. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi variabel akibat. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika ( $Y$ ).

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan masalah, tujuan, dan variabel penelitian.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, dan data nilai UTS hasil belajar mata pelajaran Matematika semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada lampiran.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket konsep diri dan angket pergaulan teman sebaya.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2018). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. sebelum penelitian, instrumen ini diuji coba secara teoritis dan empiris, secara teoritis instrumen ini diuji coba kepada dua validator yaitu dosen IAIN Kerinci Ria Deswita, M.Pd dan Aan Putra, M.Pd. Adapun

instrumen yang diuji coba yaitu instrumen konsep diri dan pergaulan teman sebaya , kemudian setelah uji coba teoritik baru lah di uji coba secara empiris yaitu uji coba kepada siswa, jumlah siswa yang diuji cobakan adalah 10 siswa agar datanya diolah untuk mengetahui validitas, reabilitas. Setelah melakukan uji coba instrumen tersebut, maka baru lah instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan, yaitu:

1. Angket konsep diri

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat konsep diri siswa dalam pembelajaran matematika. Tahap penyusunan instrumen dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator variabel (Lampiran 14).
- b. Penyusunan butir-butir pertanyaan yang sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat (Lampiran 16).
- c. Pembuatan butir-butir item dalam bentuk pernyataan berdasarkan indikator variabel (Lampiran16).

Angket ini terdiri dari 18 pertanyaan yang dikembangkan dari kisi-kisi angket konsep diri sebagai berikut: (Lampiran 16).

**Tabel 3.3:**  
**Kisi-kisi Angket Konsep Diri**

No	Aspek	Indikator
1.	Fisik	a. Penilaian terhadap kondisi fisik
2.	Psikologis	a. Pikiran b. Perasaan c. Sikap
3.	Sosial	a. Interaksi sosial b. Peran sosial c. Penilaian terhadap interaksi sosial

Kemudian dilakukan pemberian skor ada angket berdasarkan skala Likers yang sudah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban. Jawaban , yaitu: (a) sangat sesuai, (b) sesuai, (c) tidak sesuai, (d) sangat tidak sesuai. Data diolah dengan menggunakan skala *likert* dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 4-1, nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 :**  
**Pemberian Skor Angket Konsep Diri**

Respon	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

## 2. Angket Pergaulan Teman Sebaya

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat pergaulan teman sebaya siswa dalam pembelajaran matematika. Tahap penyusunan instrumen dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator variabel (Lampiran 15).
- b. Penyusunan butir-butir pertanyaan yang sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat (Lampiran 17).
- c. Pembuatan butir-butir item dalam bentuk pernyataan berdasarkan indikator variabel (Lampiran 17).

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Angket Pergaulan Teman Sebaya**

No	Aspek	Indikator
1.	Pergaulan teman sebaya di lingkungan sosial (sekolah)	a. Teman sebagai pengganti keluarga b. Belajar memecahkan masalah. c. Memperoleh dorongan emosional d. Menjadi teman belajar siswa e. Menentukan harga diri

Kemudian dilakukan pemberian skor ada angket berdasarkan skala Likers yang sudah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban. Jawaban , yaitu: (a) sangat sesuai, (b) sesuai, (c) tidak sesuai, (d)

sangat tidak sesuai. Data diolah dengan menggunakan skala *likert* dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 4-1, nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 :**  
**Kategori Skor Angket Pergaulan teman sebaya**

Respon	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Sebelum diberikan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, angket ini diuji coba ke siswa lain yang memiliki karakter yang hampir sama dengan siswa yang menjadi sampel penelitian. Hasil uji coba kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas angket.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Sugiyono, 2012). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Instrument dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau dengan melihat nilai sig, valid apabila  $sig \leq 0,05$  dan tidak valid apabila nilai  $sig \geq 0,05$ .

Kriteria pengukuran validitas yang dikemukakan oleh guiford adalah:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen**

No	Koefisien Korelasi	Korelasi
1.		Sangat Tinggi
2.	0,90	Tinggi
3.		Sedang
4.		Rendah

5.	Sangat Rendah
----	---------------

Semua pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer, yaitu menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Konsep Diri

Pengujian validitas adalah proses menguji butir – butir pertanyaan yang ada dalam sebuah angket tersebut valid atau tidak. Pengujian validitas diukur menggunakan tabel korelasi *product moment*. Dalam penelitian, butir-butir pertanyaan dapat dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0.2876) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berikut ini uji validitas variabel konsep diri ( $X_1$ ) dengan bantuan program *SPSS Statistic 16.0 for windows* dipaparkan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Coba Angket Konsep diri**

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan validitas	keputusan
1.	0.498	0.2028	Sedang	Valid
2.	0.549	0.2028	Sedang	Valid
3.	0.672	0.2028	Sedang	Valid
4.	0.586	0.2028	Sedang	Valid
5.	0.577	0.2028	Sedang	Valid
6.	0.538	0.2028	Sedang	Valid
7.	0.590	0.2028	Sedang	Valid
8.	0.605	0.2028	Sedang	Valid
9.	0.590	0.2028	Sedang	Valid
10.	0.664	0.2028	Sedang	Valid
11.	0.718	0.2208	Sedang	Valid
12.	0.792	0.2028	Sedang	Valid
13.	0.405	0.2028	Sedang	Valid
14.	0.521	0.2028	Sedang	Valid

15.	-0.323	0.2028	Sedang	Tidak Valid
16.	0.422	0.2028	Sedang	Valid
17.	0.577	0.2028	Sedang	Valid
18.	0.700	0.2028	Sedang	Valid
19.	0.026	0.2028	Sedang	Tidak Valid
20.	0.591	0.2028	Sedang	Valid
21.	-0.127	0.2028	Sedang	Tidak Valid

Sumber : Data yang diolah (2021).

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari dua puluh satu butir pertanyaan terdapat tiga item pertanyaan yang tidak valid ( $X_{15}$ ,  $X_{19}$ ,  $X_{21}$ ) karena memperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dan delapan belas butir pertanyaan yang valid karena memperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Selanjutnya, butir pertanyaan yang tidak valid dihilangkan atau tidak digunakan dalam penelitian. Sedangkan butir pertanyaan yang valid dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian.

#### b. Hasil Uji Validitas Instrumen Pergaulan Teman Sebaya

Pengujian validitas adalah proses menguji butir – butir pertanyaan yang ada dalam sebuah angket tersebut valid atau tidak. Pengujian validitas diukur menggunakan tabel korelasi *product moment*. Dalam penelitian, butir-butir pertanyaan dapat dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0.2028) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berikut ini uji validitas variabel pergaulan teman sebaya ( $X_2$ ) dengan bantuan program *SPSS Statistic 16.0 for windows* dipaparkan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Coba Angket Pergaulan Teman Sebaya**

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan validitas	Keputusan
1.	0.810	0.2028	Sedang	Valid
2.	0.870	0.2028	Sedang	Valid
3.	0.441	0.2028	Sedang	Valid
4.	0.546	0.2028	Sedang	Valid
5.	0.666	0.2028	Sedang	Valid
6.	0.654	0.2028	Sedang	Valid
7.	0.562	0.2028	Sedang	Valid
8.	0.664	0.2028	Sedang	Valid
9.	0.441	0.2028	Sedang	Valid
10.	0.819	0.2028	Sedang	Valid
11.	0.712	0.2028	Sedang	Valid
12.	0.535	0.2028	Sedang	Valid
13.	0.703	0.2028	Sedang	Valid
14.	0.708	0.2028	Sedang	Valid
15.	0.396	0.2028	Sedang	Valid
16.	0.507	0.2028	Sedang	Valid
17.	0.644	0.2028	Sedang	Valid
18.	0.562	0.2028	Sedang	Valid
19.	0.647	0.2028	Sedang	Valid
20.	0.609	0.2028	Sedang	Valid
21.	0.127	0.2028	Sedang	Tidak Valid
22.	0.142	0.2028	Sedang	Tidak Valid

Sumber : Data yang diolah (2021).

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari dua puluh dua butir pertanyaan terdapat dua item pertanyaan yang tidak valid ( $X_{21}$ ,  $X_{22}$ ) karena memperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dan Dua puluh butir pertanyaan yang valid karena memperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Selanjutnya, butir pertanyaan yang tidak valid dihilangkan atau tidak digunakan dalam penelitian. Sedangkan butir pertanyaan yang valid dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Asep Saefudin1, 2018).

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Koefisien Korelasi Reabilitas Instrumen**

No	Koefisien Korelasi	Korelasi
1.		Sangat Tinggi
2.	0,90	Tinggi
3.		Sedang
4.		Rendah
5.		Sangat Rendah

Hasil pengujian reliabilitas instrumen sebagai berikut:

### 1. Konsep Diri

Dari hasil uji coba angket konsep diri didapatkan bahwa hasil reliabilitasnya sebesar 0.820, ini berarti angket konsep diri

ini reliabel dengan korelasi sedang sehingga angket ini dapat digunakan dalam penelitian. Hasil analisisnya dapat dilihat pada

lampiran 13.

### 2. Pergaulan Teman Sebaya

Dari hasil uji coba angket pergaulan teman sebaya didapatkan bahwa hasil reliabilitasnya sebesar 0.918, ini berarti angket pergaulan Teman sebaya ini reliabel dengan korelasi

sedang sehingga angket ini dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil analisisnya dapat dilihat pada lampiran 13.

Hasil uji reabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan program SPSS *Statistic 16.0 for windows* menunjukkan kesimpulan bahwa instrumen variabel konsep diri dan pergaulan teman sebaya dapat dikatakan reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Konsep Diri	0.820	Reliabel
Pergaulan Teman Sebaya	0.918	Reliabel

Sumber : Data yang diolah (2021)

## G. Teknik Analisa Data

### 1. Deskripsi Data

Adapun statistik yang digunakan untuk pengujian deskripsi data, antara lain adalah statistik yang digunakan untuk pengujian deskripsi data, antara lain adalah: Mean (M), Median, Modus, Standar Deviasi (SD).

### 2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk menguji hipotesis digunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis, yakni uji normalitas, linearitas. Proses teknik menganalisis pada uji prasyarat

analisis menggunakan SPSS versi 16.0. berikut rumus dari kedua uji prasyarat analisis.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel yang terpilih benar-benar dari populasi yang berdistribusikan normal atau sebaliknya. Variabel dikatakan normal apabila dengan Untuk mengetahui normalitas data, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnovtest* pada SPSS 16.0.

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan masing-masing variabel. Linieritas variabel dapat di lihat dari tabel Anova hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%.

Jika nilai  $\alpha >$  dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linier. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  dari  $F_{tabel}$  dan  $\alpha$  signifikansi  $<$  dari 0,05 maka hubungan antar variabel *tidak linier*, analisis data tidak berlaku, karena prasyarat dalam asumsi data ini adalah *linier* menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis Pertama

Uji Hipotesis pertama peneliti menggunakan uji korelasi, uji t, dan regresi sederhana.

### 1) Uji Korelasi

Setelah persyaratan analisis terpenuhi maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi dilakukan untuk menguji hubungan masing-masing variabel Konsep Diri ( $X_1$ ) dan Hasil Belajar Siswa (Y). Uji Korelasi ini menggunakan SPSS versi 16.0.

Untuk menghitung koefisien korelasi antara  $X_1$  dan Y dengan rumus korelasi *product moment*, Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

= Jumlah perkalian X dan Y

$X_i$  = Skor per item soal

N = Jumlah siswa

Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan mengkonsultasikan dengan taraf signifikan 5%. Jika maka korelasi antara variabel  $X_1$  dan Y signifikan. Adapun pengujian selanjutnya menggunakan SPSS

Versi 16.0.

### 2) Uji t

Untuk menguji signifikansi antara kedua variabel yaitu variabel Konsep Diri ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar Siswa (Y), digunakan uji t. Adapun uji t yang dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 16.0.

Berikut rumus uji t :

Keterangan : r = Harga atau nilai koefisien korelasi

n = Jumlah responden

t = Harga t hitung

Tingkat signifikansi menggunakan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat dikatakan signifikan, yaitu terdapat pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka dapat dikatakan tidak signifikan.

### 3) Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka

peningkatan atau penurunan variabel dependen yang

berdasarkan pada variabel independen, apabila b positif

maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi

penurunan.

Untuk mengetahui  $Y$  terlebih dahulu harus dicari harga  $a$  dan  $b$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Langkah – langkah uji signifikansi analisis regresi linier sederhana:

1) Perumusan hipotesis

$H_a$  = ada pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap hasil belajar siswa.

$H_o$  = tidak ada pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap hasil belajar siswa.

2) Pengambilan Keputusan

$F$  empirik  $>$   $F$  teorik maka  $H_a$  diterima

$F$  empirik  $<$   $F$  teorik maka  $H_a$  ditolak

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows* untuk melakukan analisis regresi linier sederhana.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

uji hipotesis kedua digunakan untuk menguji hubungan antara  $X_2$  dengan  $Y$ . Pengujian kedua cara mencarinya sama dengan pengujian hipotesis pertama.

## 3. Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh konsep diri ( $X_1$ ) dan pergaulan teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Analisis

regresi linier beganda dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16.00* (Abdullah, 2015).



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## A. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu konsep diri ( $X_1$ ) dan pergaulan teman sebaya ( $X_2$ ) serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa ( $Y$ ).

#### a. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sungai penuh ini diperoleh dari nilai hasil UTS dengan sampel penelitian berjumlah 94 siswa. Dari data hasil belajar yang telah peneliti sebariskan tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 58,09 dengan nilai minimum 25 dan nilai maksimum 85. Hasil pengolahannya menggunakan SPSS dan dapat dilihat pada lampiran 24. Adapun distribusi frekuensi tercantum pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa**

Rata-rata	58,09
Maksimum	85
Minimum	25

Sumber: data primer yang diolah

#### b. Konsep Diri

Data konsep diri siswa kelas VIII SMPN 4 Sungai penuh ini diperoleh dari angket konsep diri yang terdiri dari 18 pertanyaan dan terdiri dari 94 responden. Skala konsep diri dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai.

Adapun penskoran yang digunakan dengan empat pilihan jawaban memiliki rentan 1 sampai 4. Skor untuk pertanyaan yaitu 4 untuk sangat sesuai, 3 untuk sesuai, 2 untuk tidak sesuai, 1 untuk sangat tidak sesuai.

Dari data konsep diri yang telah peneliti sebarakan tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,60 dengan nilai minimum 50 dan nilai maksimum 72 serta nilai range 22. Hasil pengolahannya menggunakan SPSS versi 16.0 dan dapat dilihat pada lampiran 24. Adapun distribusi frekuensi tercantum pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi frekuensi skor konsep diri**

Interval kelas	Frekuensi	Persentase
50-55	3	9,3%
61-64	12	37,5%
65-66	9	28,1%
67-72	8	25%

Sumber: data primer yang diolah 2021

Tabel 4.2 diatas menunjukkan mayoritas jawaban siswa pada interval 61-64 dengan presentase 37,5%.

#### c. Pergaulan Teman Sebaya

Data pergaulan teman sebaya siswa kelas VIII SMPN 4 Sungai penuh ini diperoleh dari angket pergaulan teman sebaya yang terdiri dari 20 pertanyaan dan terdiri dari 94 responden. Skala pergaulan teman sebaya dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai,sesuai,tidak sesuai,sangat tidak sesuai. Adapun penskoran yang digunakan dengan empat pilihan jawaban memiliki rentan 1 sampai 4. Skor untuk

pertanyaan yaitu 4 untuk sangat sesuai, 3 untuk sesuai, 2 untuk tidak sesuai, 1 untuk sangat tidak sesuai.

Dari data pergaulan teman sebaya yang telah peneliti sebarakan tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,30 dengan nilai minimum 56 dan nilai maksimum 80 serta nilai range 24. Hasil pengolahannya menggunakan SPSS dan dapat dilihat pada lampiran 24. Adapun distribusi frekuensi tercantum pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi frekuensi skor pergaulan teman sebaya**

Interval kelas	Frekuensi	Persentase
56-61	3	9,3%
68-70	7	21,8%
71-73	14	43,7%
74-80	8	25%

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.4 diatas menunjukkan mayoritas jawaban siswa pada interval 71-73 dengan presentase 43,7%.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari masing-masing variabel distribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus Kolmogorov Smirnov, maka dasar pengambilan keputusan apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $\geq$  dari nilai alpha (5%), maka data berasal dari populasi yang mempunyai distribusi normal, begitu pula sebaliknya. Adapun uji normalitas akan dilakukan ketiga variabel yaitu konsep diri, pergaulan teman sebaya dan hasil belajar

siswa. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.6 (lampiran 25) berikut ini rangkuman hasil uji normalitas:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

Nama variabel	Nilai Asymp-sig.(2-tailed)	Taraf signifikasi	Keputusan
Hasil belajar	0.454	0,05	Normal
Konsep diri	0.082	0,05	Normal
Pergaulan teman sebaya	0.125	0,05	Normal

Dari tabel 4.4 diatas untuk variabel hasil belajar siswa diperoleh nilai signifikasinya untuk data hasil belajar sebesar 0,454. Karena nilai signifikasinya  $0,454 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsep diri berdistribusi normal. Kemudian untuk variabel konsep diri diperoleh nilai signifikasinya 0,082. karena nilai signifikasinya  $0,082 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsep diri berdistribusi normal. Selanjutnya diperoleh nilai signifikasinya untuk data pergaulan teman sebaya sebesar 0,125.

Dengan demikian ketiga variabel penelitian, setelah dilakukannya uji normalitas, maka ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Sehingga uji prasyarat untuk uji normalitas terpenuhi.

#### **b. Uji Linearitas**

Pengujian lineritas ini untuk menguji apakah konsep diri dan hasil belajar siswa linier atau tidak dan untuk menguji apakah pergaulan teman sebaya dan hasil belajar berdistribusi linier atau tidak. Model regresi

yang baik adalah model regresi yang variabel bebas dan variabel terikat linier. Pengujian linieritas ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 16.00. hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.10 (lampiran 28). Berikut hasil rangkuman uji linearitas:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Sig	Keterangan
Konsep diri dan hasil belajar	0.851	Linier
Pergaulan teman sebaya dan hasil belajar siswa	0.929	Linier

Dari data diatas diperoleh signifikansi dari uji linieritas konsep diri dan pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa sebesar 0.851 dan 0.929 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel dalam penelitian ini linier.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis Pertama

##### 1) Uji Korelasi

Untuk menguji hipotesis pertama yakni konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa digunakan analisis uji korelasi berbantuan SPSS Versi 16.0. Hasil analisis dan perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Hipotesis Korelasi Pengaruh Konsep Diri**  
**Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Correlations			
		konsep_diri	hasil_belajar
konsep_diri	Pearson Correlation	1	.383
	Sig. (2-tailed)		.220
	N	94	94
hasil_belajar	Pearson Correlation	.383	1
	Sig. (2-tailed)	.220	
	N	94	94

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa *pearson correlations* menunjukkan nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) antara konsep diri dengan hasil belajar siswa sebesar 0.383. selanjutnya yaitu menunjukkan  $r_{tabel}$  yang dapat dilihat pada tabel *r (pearson product moment)* uji dua arah dengan taraf signifikansi 0.05 dan  $dk = 92$ , nilai  $r_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 0.2028. hasil pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.383 > 0.2028), sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan konsep diri dengan hasil belajar siswa sebesar 0.383.

nilai korelasi variabel konsep diri dengan hasil belajar siswa berada pada rentang 0.20-0.40, sehingga kedua variabel tersebut dikatakan memiliki hubungan dengan kategori rendah.

## 2) Uji t

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel konsep diri terhadap variabel hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil uji t dapat dilihat dibawah ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	53.772	16.819		3.197	.003
konsep_diri (x1)	.293	.258	.203	4.208	.000

Dari hasil pengujian signifikansi hubungan dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.208 pada taraf signifikan 5% sebanding dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 92$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 0,2028. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar siswa.

## 3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Dengan berbantuan SPSS versi 16.00 Hasil uji analisis regresi linier sederhana dapat dilihat dalam tabel 4.8 dan pada lampiran 31 .

**Tabel 4.8**  
**Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana**

Variabel independen	Koefisien regresi
Constanta	53.772
Konsep diri	0.293

Dari tabel 4.8 diatas terlihat bahwa nilai dari konstanta untuk variabel konsep diri adalah 53.772 sedangkan hasil dari koefisien regresi variabel konsep diri sebesar 0.293. oleh sebab itu dapat dibuat model regresi dengan rumus  $Y = a + b1X1$  dan hasil sebagai berikut:

$$Y = 53.772 + 0.293X1$$

Dimana :

Y = Hasil Belajar Siswa

X1 = Konsep Diri

Adapun kebermaknaan dari persamaan regresi tersebut dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi variabel konsep diri sebesar 0.293 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu point variabel konsep diri, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0.293 kali.

2. Nilai dari konstanta sebesar 53.772 mengandung arti bahwa jika nilai  $X1 = 0$  atau variabel konsep diri tidak ada, maka nilai hasil belajar siswa sebesar 53.772.

Intepretasi dari persamaan regresi diatas dapat dilihat bahwa koefisien regresi untuk variabel konsep diri memiliki tanda positif

sebesar 0.293 artinya konsep diri searah dengan variabel hasil belajar siswa. Oleh sebab itu variabel konsep diri ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

## b. Uji Hipotesis kedua

### 1) Uji Korelasi

Untuk menguji hipotesis kedua yakni pergaulan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa digunakan analisis uji korelasi. Hasil analisis dan perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Hipotesis Korelasi Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Correlations		
	pergaulan_teman_sebaya	hasil_belajar
pergaulan_teman_sebaya	Pearson Correlation	.437
	Sig. (2-tailed)	.268
	N	94
hasil_belajar	Pearson Correlation	.437
	Sig. (2-tailed)	.268
	N	94

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa *pearson correlations* menunjukkan nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa sebesar 0.437. selanjutnya yaitu menunjukkan  $r_{tabel}$  yang dapat dilihat pada tabel r (*pearson product moment*) uji dua arah dengan taraf signifikansi 0.05 dan dk = 92, nilai  $r_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 0.2028. hasil pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.437 > 0.2028), sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan yang

positif dan signifikan pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa sebesar 0.437. nilai korelasi variabel pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa berada pada rentang 0.40-0.60, sehingga kedua variabel tersebut dikatakan memiliki hubungan dengan kategori sedang.

## 2) Uji t

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel pergaulan teman sebaya terhadap variabel hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. dapat dilihat dibawah ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46.386	5.989		7.745	.000
konsep_diri (x1)	.532	.104	.468	5.104	.000

Dari hasil pengujian signifikansi hubungan dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.104 pada taraf signifikan 5% sebanding dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 92$  diperoleh

$t_{tabel}$  sebesar 0,2028. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dinyatakan bahwa  $h_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa.

## 3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel

terikat (*dependent*) . Dengan berbantuan *SPSS versi 16.00* Hasil uji analisis regresi linier sederhana dapat dilihat dalam tabel 4.11 dibawah ini dan pada lampiran 32 .

**Tabel 4.11**  
**Hasil perhitungan Regresi Linier Sederhana**

Variabel independen	Koefisien regresi
Constanta	46.386
Pergaulan teman sebaya	0.532

Dari tabel 4.11 diatas terlihat bahwa nilai dari konstanta untuk variabel pergaulan teman sebaya adalah 46.386 sedangkan hasil dari koefisien regresi variabel pergaulan teman sebaya sebesar 0.532. oleh sebab itu dapat dibuat model regresi dengan rumus  $Y = a + b1X2$  dan hasil sebagai berikut:

$$Y = 46.386 + 0.532X2$$

Dimana :

Y = Hasil Belajar Siswa

X2 = Pergaulan Teman Sebaya

## INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Adapun kebermaknaan dari persamaan regresi tersebut dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi variabel pergaulan teman sebaya sebesar 0.532 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu point

variabel konsep diri, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0.532 kali.

2. Nilai dari konstanta sebesar 46.386 mengandung arti bahwa jika nilai  $X_2 = 0$  atau variabel konsep diri tidak ada, maka nilai hasil belajar siswa sebesar 46.386.

Intepretasi dari persamaan regresi diatas dapat dilihat bahwa koefisien regresi untuk variabel pergaulan teman sebaya memiliki tanda positif sebesar 0.532 artinya pergaulan teman sebaya searah dengan variabel hasil belajar siswa. Oleh sebab itu variabel pergaulan teman sebaya ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

### c. Uji Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ini terdapat dua variabel independen yaitu konsep diri dan pergaulan teman sebaya dan satu variabel dependen yaitu hasil belajar siswa. Untuk melakukan pengujian ini menggunakan uji regresi linier berganda menggunakan program SPSS Versi 16.0, dan dapat dilihat pada tabel 4.12 dan (lampiran 33). Berikut ini hasil analisis regresi berganda:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

**Tabel 4.12**  
**Hasil perhitungan Regresi Linier Berganda**

Variabel independen	Koefisien regresi
Constanta	54.172
Konsep diri	1.680
Pergaulan teman sebaya	1.258

Dari data pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai konstanta regresi linier berganda dapat dilihat bahwa nilai konstanta regresi linier berganda 54.172, dengan nilai koefisien regresi variabel konsep diri 1.680 dan nilai variabel pergaulan teman sebaya sebesar 1.258. Maka berdasarkan rumus persamaan regresi linier berganda  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ , dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 54.172 + 1.680 X_1 + 1.258X_2$$

Dimana :

Y = Hasil Belajar Siswa

a = Konstanta

$X_1$  = Konsep Diri

$X_2$  = Pergaulan Teman Sebaya

Implikasi dari kebermaknaan sistem regresi linier berganda diatas mengandung makna:

1. Koefisien regresi  $X_1$  yaitu Konsep Diri Sebesar 1.680 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu poin konsep diri akan meningkatkan hasil belajar sebesar 1.680.
2. Koefisiensi regresi  $X_2$  Yaitu pergaulan teman sebaya 1.258 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu poin konsep diri dapat meningkatkan hasil belajar sebesar 1.258.
3. Konstanta sebesar 54.172 mengandung arti apabila variabel konsep diri dan pergaulan teman sebaya tidak ada ( $X_1$  Dan  $X_2 = 0$ ), maka hasil belajar berada pada angka 54.172.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika

Penelitian ini memperoleh data yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara konsep diri ( $X_1$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ) sebesar 0,383 uji signifikansi koefisien korelasi dilakukan dengan uji t didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 3.459 pada taraf signifikansi 5% dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 92$  diperoleh 0.2028 berarti hasilnya signifikansi. Dan koefisien regresi linier sederhana sebesar 0.293. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil analisis korelasi sederhana menunjukkan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,383. Artinya korelasi variabel konsep diri dengan hasil belajar matematika tergolong rendah karena nilai korelasi berada pada rentang 0,20-0,399. Arah hubungan kedua variabel tersebut adalah positif, karena nilai  $R$  positif, berarti semakin tinggi nilai konsep diri siswa, semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa, sebaliknya semakin rendah nilai konsep diri siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut tersebut, konsep diri merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa. Siswa yang memiliki konsep diri tinggi (positif) memiliki penilaian dan pengharapan yang tinggi tentang dirinya. Calhoun & Acocella dalam (Ghufroon & Risnawita, 2017), menjelaskan bahwa siswa dengan konsep

diri positif yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam mengatasi masalah, merasa sejajar dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, sadar bahwa tiap orang mempunyai keragaman perasaan, hasrat, dan perilaku yang tidak disetujui oleh masyarakat serta mampu mengembangkan diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang buruk dan berupaya untuk mengubahnya.

Berkaitan dengan hasil belajar matematika siswa dengan konsep diri yang tinggi tentunya memiliki pengharapan yang tinggi pada hasil belajarnya. Siswa dengan konsep diri yang tinggi akan memiliki target hasil belajar yang jelas dan yakin bahwa kemampuannya dapat mencapai hasil tersebut. Siswa tersebut cenderung berupaya keras untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Sejalan dengan hal tersebut, Desmita (2014) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki konsep diri positif, memperlihatkan prestasi yang baik di sekolah atau siswa yang berprestasi tinggi diri memiliki penilaian diri yang tinggi. Sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri yang rendah atau negatif tidak memiliki penilaian dan pengharapan yang tinggi tentang dirinya. Misalnya siswa yang cemas menghadapi ulangan harian mengatakan “Saya adalah siswa yang bodoh, pasti tidak akan mendapat nilai yang baik”, sebenarnya sudah mencerminkan harapan yang akan terjadi dengan hasil ujiannya. Keyakinan tersebut menunjukkan sikap dan pandangan yang negatif terhadap dirinya. Pandangan yang negatif menyebabkan siswa memiliki pengharapan yang rendah pada keberhasilan belajarnya.

Berdasarkan temuan penelitian, telah terbukti bahwa konsep diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar yaitu sebesar 14,7%, sedangkan 84,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Handayani (2017) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orangtua dan Konsep diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Yang menjelaskan bahwa siswa yang memiliki konsep diri yang lebih tinggi cenderung memiliki kesenangan terhadap matematika dan siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang baik daripada siswa yang memiliki konsep diri yang lebih rendah. Hal-hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi konsep diri siswa atau semakin positif konsep diri siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa.

## 2. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika.

Penelitian ini memperoleh data yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara pergaulan teman sebaya ( $X_2$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ) sebesar 0,437 uji signifikansi koefisien korelasi dilakukan dengan uji t didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 3.623 pada taraf signifikansi 5% dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 92$  diperoleh 0.2028 berarti

hasilnya signifikansi. Dan koefisien regresi linier sederhana sebesar 0.532. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil yang sama dengan penelitian ini juga ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Tritjahjo Danny Soesilo, (2019) yang berjudul “Pengaruh Konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Salomekko”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Salomekko.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh kajian teori, menurut Slameto dalam Abdul Hadis, (2015) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pergaulan teman sebaya merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran matematika. Yang mana, pergaulan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang berasal dari lingkungan sekolah dimana dalam lingkungan tersebut siswa belajar untuk berhubungan dan hidup bersama orang lain yang bukan bagian dari keluarganya. Oleh karena itu, teman sebaya berperan untuk membentuk perkembangan sosioemosional siswa. Sehingga hal tersebut membuat hubungan antar sebaya terjadi secara setara dan lebih mempermudah siswa

untuk menyatakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, dan merumuskan solusi terhadap suatu perselisihan.

Menurut Santrock, (2013) teman sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia, status, hobi, dan pemikiran yang sama dalam berinteraksi mereka akan mempertimbangkan dan lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam hal-hal tersebut. Sehingga berdasarkan kesamaan tersebut teman sebaya dapat dijadikan sebagai teman belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Desminta, (2017) yang menyatakan bahwa salah satu bentuk kegiatan di lingkungan sekolah adalah belajar bersama sehingga teman sebaya akan menjadi teman belajar. Sehingga teman sebaya dapat memberikan pengaruh kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan kognitifnya sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan beberapa pendapat yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya mempunyai sedikit pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar yang mana pergaulan teman sebaya merupakan salah satu faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor dari luar berupa lingkungan sekolah, pada faktor lingkungan sekolah salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah relasi siswa dengan siswa dalam hal memberikan pengalaman baru bagi siswa, memberikan motivasi dan dapat membantu

mengatasi kesulitan belajar. Sehingga pergaulan teman sebaya yang baik adalah ketika siswa bersama teman-teman sebayanya melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar, tindakan ini akan mempengaruhi perilaku siswa yang menginginkan hasil belajarnya yang tinggi sehingga mereka akan berlomba-lomba untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang baik. Maupun sebaiknya siswa yang melakukan aktivitas yang kurang bermanfaat seperti memilih bermain atau nongkrong daripada belajar, ini akan mempengaruhi perilaku mereka yang kurang mementingkan hasil belajarnya.

### 3. Pengaruh Konsep Diri dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika

Pada penelitian ini memperoleh data yang menunjukkan bahwa hasil analisis regresi linier berganda yang didapatkan melalui bantuan aplikasi SPSS 16.0 for windows, bahwa nilai konstanta regresi linier berganda dapat dilihat bahwa nilai konstanta regresi linier berganda 54.172, dengan nilai koefisien regresi variabel konsep diri 1.680 dan nilai variabel pergaulan teman sebaya sebesar 1.258.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri dan pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi

jasmani dan rohani siswa, yang didalamnya meliputi aspek konsep diri. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa yang termasuk di dalamnya adalah teman sebaya. Dalam pembahasan ini, faktor yang dibahas adalah konsep diri dan teman sebaya. Dalam hal mendapatkan hasil belajar, teman sebaya merupakan faktor eksternal yang memunculkan konsep diri dari dalam siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Melalui teman sebaya yang berperilaku positif, selain mendukung, dan saling memberi perhatian, maka dapat membangkitkan konsep diri dalam diri siswa untuk bersama-sama meningkatkan kualitas belajar. Kualitas belajar tersebut yang akan mempengaruhi siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Teman sebaya merupakan faktor eksternal.

Sedangkan konsep diri adalah faktor internal yang terdapat dalam diri seseorang. Kedua faktor tersebut saling berhubungan sehingga bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika kedua faktor tersebut merupakan sesuatu yang positif, maka dapat berdampak baik pada hasil belajar. Namun jika kedua faktor tersebut adalah sesuatu yang buruk, maka dapat berdampak buruk pula terhadap hasil belajar siswa.



**BAB V**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan,serta hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep Diri ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap hasil belajar dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Semakin tinggi konsep diri yang dimiliki oleh seorang siswa, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Sedangkan semakin rendah konsep diri yang dimiliki siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh.
2. Teman sebaya ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap hasil belajar dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Semakin baik pola perilaku teman sebaya dalam kelompok pergaulan siswa, maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk pola perilaku teman sebaya dalam suatu kelompok pergaulan siswa, maka akan semakin rendah hasil belajar yang diperoleh siswa.
3. Konsep Diri dan Pergaulan Teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Semakin baik konsep diri dan pergaulan teman sebaya yang dimiliki siswa, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Begitupun sebaliknya, semakin buruk konsep diri dan pergaulan teman sebaya yang dimiliki siswa, maka akan semakin buruk pula hasil belajar yang diperoleh.

## **B. Saran**

1. Bagi siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan hasil belajar siswa diharapkan lebih selektif dalam memilih teman bergaul dan menciptakan lingkungan pergaulan teman sebaya yang baik dengan mendukung teman-teman dalam kegiatan sekolah sehingga siswa akan saling mendukung dalam kegiatan sekolah tidak terjerumus dalam hal-hal negatif yang dapat merugikan diri sendiri terutama terkait dengan hasil belajar. Siswa juga diharapkan lebih percaya diri dalam lingkungan sekolah ataupun lingkungan keluarga sehingga mereka akan mendapatkan hasil yang optimal.

2. Bagi guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket, guru diharapkan lebih mengawasi bagaimana pergaulan siswa karena interaksi tersebut mempunyai pengaruh yang besar dalam perkembangan pemikiran siswa. Dan guru lebih meningkatkan konsep diri siswa agar mereka lebih terbiasa menerapkan percaya diri dalam kegiatan sehari-hari supaya mereka dapat merasakan manfaat dari penerapan konsep diri secara optimal.

## INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa konsep diri dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Yang mana penelitian ini terbatas pada variabel yang di teliti oleh karena

itu bagi peneliti selanjutnya disarankan lebih meneliti lagi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar karena hal tersebut dapat menambah jumlah variabel bebas yang diteliti agar dapat diketahui faktor mana yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

**DAFTAR PUSTAKA**

Andinny, Y. (2015). Pengaruh Konsep Diri dan Berpikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).

- Ardila, A., & Hartanto, S. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Iskandar Muda Batam. *PYTHAGORAS: Journal of the Mathematics Education Study Program*, 6(2).
- Asep Saefudin, Y. N. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Mundu Kabupaten Cirebon. *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v7i1.3110>
- Diyah Ayu Endarti. (2018). Pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap kreativitas belajar sosiologi siswa kelas xii ips sma negeri 1 kartasura.
- Fitriani, R., & Tritjahjo Danny Soesilo, S. (2019). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pergaulan Teman Sebaya Siswa Kelas Xi Tei ( Teknik Elektronika. *Genta Mulia*, X(1), 124–132.
- Handayani, (2016). Pengaruh Konsep Diri Dan Kecemasan Siswa. 6(1), 23–34.
- Haryanto. (2017). “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Sokaraja Kabupaten Baanyumas Tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Kasyadi, Y., Kresnadi, H., & Sugiyono. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengtahuan Alam Menggunakan Tipe Jigsaw. 1–12.
- Khotimah, (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar. 2(2), 116–123.
- Lestari, I. (n.d.). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar. 3(2), 115–125.
- Magfirah, I., Rahman, U., (2015). Pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas viii smp negeri 6 bontomatene kepulauan selayar. 3, 103–116.
- Muin, A., & Ulfah, R. M. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswadengan Pembelajaran Menggunakan Aplikasimoodle. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1).
- Oktavia, S., Pitoewas, B., & Rohman, R. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Social Skill Peserta Didik Kelas XI SMA Global Madani. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 7(5).

- Pamungkas, T., & Sari, D. R. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Batam Tahun 2014. *Pythagoras: Journal of the Mathematics Education Study Program*, 4(1).
- Putra, Rizky F. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Berbasis Model Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66.
- Subaryana. (2015). Konsep Diri dan Prestasi Belajar. 7(2), 21–30.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaida, P., & Mardison, S. (2019). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 5(1), 25-36.
- Widiarti, P. W. (2017). Konsep Diri (Self Concept) dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa SMP se kota Yogyakarta. *Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*, 47(1), 135-148.
- Yanti, S. (2016). Pengaruh Konsep Diri dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 202–209. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.645>

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

**LEMBAR VALIDASI ANGKET  
KONSEP DIRI**

**Pendahuluan**

Bapak/Ibu yang terhormat, mohon kesediaannya untuk memberikan penilaian terhadap validitas angket Konsep Diri yang bapak/ibu terima bersamaan dengan lembar validasi ini.

**Petunjuk**

- a. Untuk form A, cukup melingkari angka yang tepat menurut penilaian atau pertimbangan Bapak/Ibu
- b. Untuk form B, Bapak/Ibu diharapkan memberikan saran dan masukan tentang angket Konsep Diri tersebut.
- c. Untuk form C, Bapak/Ibu diharapkan memberikan kesimpulan umum berkenaan dengan kelayakan angket Konsep Diri ini.

**Form A**

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1.	Kejelasan bahasa/redaksional	1	2	3	4
2.	Kejelasan sajian/penampilan instrumen	1	2	3	4
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator Konsep Diri	1	2	3	4
4.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan/kemampuan siswa	1	2	3	4

Form B

Saran dan Masukan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Form C

Kesimpulan Umum:

Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan sesuai dengan pertimbangan Bapak/Ibu

(....) Dapat digunakan tanpa revisi

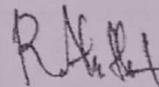
(✓) Dapat digunakan dengan revisi kecil

(....) Dapat digunakan dengan revisi besar

(....) Tidak dapat digunakan

Sungai penuh, 2021

Validator



Ria Deswita, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI ANGKET**  
**PERGAULAN TEMAN SEBAYA**

**Pendahuluan**

Bapak/Ibu yang terhormat, mohon kesediaannya untuk memberikan penilaian terhadap validitas angket Pergaulan Teman Sebaya yang bapak/ibu terima bersamaan dengan lembar validasi ini.

**Petunjuk**

- a. Untuk form A, cukup melingkari angka yang tepat menurut penilaian atau pertimbangan Bapak/Ibu
- b. Untuk form B, Bapak/Ibu diharapkan memberikan saran dan masukan tentang angket Pergaulan Teman Sebaya tersebut.
- c. Untuk form C, Bapak/Ibu diharapkan memberikan kesimpulan umum berkenaan dengan kelayakan angket Pergaulan Teman Sebaya ini.

**Form A**

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1.	Kejelasan bahasa/redaksional	1	2	3	4
2.	Kejelasan sajian/penampilan instrumen	1	2	3	4
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator Pergaulan Teman Sebaya	1	2	3	4
4.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan/kemampuan siswa	1	2	3	4

**LEMBAR VALIDASI ANGKET  
KONSEP DIRI**

**Pendahuluan**

Bapak/Ibu yang terhormat, mohon kesediaannya untuk memberikan penilaian terhadap validitas angket Konsep Diri yang bapak/ibu terima bersamaan dengan lembar validasi ini.

**Petunjuk**

- a. Untuk form A, cukup melingkari angka yang tepat menurut penilaian atau pertimbangan Bapak/Ibu
- b. Untuk form B, Bapak/Ibu diharapkan memberikan saran dan masukan tentang angket Konsep Diri tersebut.
- c. Untuk form C, Bapak/Ibu diharapkan memberikan kesimpulan umum berkenaan dengan kelayakan angket Konsep Diri ini.

**Form A**

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1.	Kejelasan bahasa/redaksional	1	2	3	4
2.	Kejelasan sajian/penampilan instrumen	1	2	3	4
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator Konsep Diri	1	2	3	4
4.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan/kemampuan siswa	1	2	3	4



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

Form B

Saran dan Masukan:

- Sesuaikan pernyataan utk indikator pengandi keluarga dan meningkatkan nilai diri siswa.
- Perbaiki redaksi beberapa kalimat / pernyataan

Form C

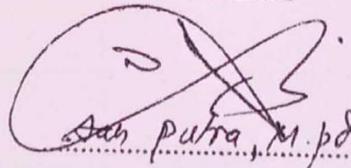
Kesimpulan Umum:

Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan sesuai dengan pertimbangan Bapak/Ibu

- (....) Dapat digunakan tanpa revisi
- () Dapat digunakan dengan revisi kecil
- (....) Dapat digunakan dengan revisi besar
- (....) Tidak dapat digunakan

Sungai penuh, 30 September 2021

Validator

  
 San Putra, M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI ANGKET  
PERGAULAN TEMAN SEBAYA**

**Pendahuluan**

Bapak/Ibu yang terhormat, mohon kesediaannya untuk memberikan penilaian terhadap validitas angket Pergaulan Teman Sebaya yang bapak/ibu terima bersamaan dengan lembar validasi ini.

**Petunjuk**

- a. Untuk form A, cukup melingkari angka yang tepat menurut penilaian atau pertimbangan Bapak/Ibu
- b. Untuk form B, Bapak/Ibu diharapkan memberikan saran dan masukan tentang angket Pergaulan Teman Sebaya tersebut.
- c. Untuk form C, Bapak/Ibu diharapkan memberikan kesimpulan umum berkenaan dengan kelayakan angket Pergaulan Teman Sebaya ini.

**Form A**

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1	Kejelasan bahasa/redaksional	1	2	3	4
2	Kejelasan sajian/penampilan instrumen	1	2	3	4
3	Kesesuaian pernyataan dengan indikator Pergaulan Teman Sebaya	1	2	3	4
4	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan/kemampuan siswa	1	2	3	4

Form B**Saran dan Masukan:**

- Sebaiknya jika indikator

-

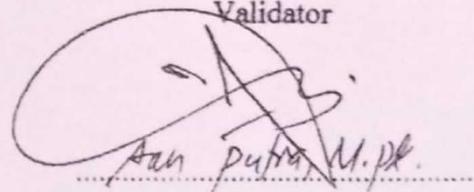
Form C**Kesimpulan Umum:**

Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan sesuai dengan pertimbangan Bapak/Ibu

- (...) Dapat digunakan tanpa revisi
- (...) Dapat digunakan dengan revisi kecil
- (...) Dapat digunakan dengan revisi besar
- (...) Tidak dapat digunakan

Sungai penuh, 1 Okt 2021

Validator



## LAMPIRAN 3

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Kisi-Kisi Angket Uji Coba Konsep Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Fisik	a. Penilaian terhadap kondisi fisik	1,2	2
2.	Psikologis	a. Pikiran	3,4,5,6	4
		b. Perasaan	7,8,21	3
		c. Sikap	9,10,11,12	4
3.	Sosial	a. Interaksi sosial	13,14	2
		b. Peran sosial	15,20	2
		c. Penilaian terhadap interaksi sosial	16,17,18,19	4
Jumlah			21	21

(Priyani,2013)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

## LAMPIRAN 4

## Angket Uji Coba Konsep Diri

## a. Identitas Responden

Nama Siswa :

Kelas :

## b. Petunjuk Pengisian

- 1) Isilah setiap butir pernyataan sesuai dengan kenyataan, perasaan atau pendapatmu dengan jujur!
- 2) Berilah tanda (√) pada salah satu kolom berikut :

SS : Sangat Sesuai  
 S : Sesuai  
 TS : Tidak Sesuai  
 STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa percaya diri dengan penampilan saya				
2.	a. saya merasa cantik ( bagi siswa perempuan b. saya merasa tampan (bagi siswa laki-laki)				
3.	Saya yakin ada potensi dalam diri saya yang bisa dimiliki teman lain..				
4.	Saya merasa bisa menyelesaikan semua tugas sekolah dengan baik.				
5.	Matematika merupakan pelajaran yang sulit.				
6.	Saya tidak percaya diri ketika mengerjakan soal ujian matematika, karena kemampuan saya yang kurang pada pelajaran matematika.				
7.	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang baik dalam setiap ujian matematika.				

		SS	S	TS	STS
8.	Saya merasa tidak akan pernah bisa mendapat nilai yang baik pada pelajaran matematika meskipun sudah belajar maksimal.				
9.	Saya merasa bersemangat ketika mengerjakan soal matematika.				
10.	Saya tidak suka menunda-nunda waktu dalam mengerjakan tugas sekolah.				
11.	Saya tidak mudah menyerah ketika mengerjakan soal matematika yang sulit.				
12.	Matematika merupakan pelajaran yang tidak saya sukai.				
13.	Saya selalu aktif dan berani mengungkapkan pendapat saya ketika ada diskusi kelas.				
14.	Saya merasa tidak percaya diri ketika berbicara di depan banyak orang.				
15.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya.				
16.	Saya aktif dan senang mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.				
17.	Saya tidak pilih-pilih dalam berteman.				
18.	Saya termasuk orang yang pandai bergaul.				
19.	Dibanding teman-teman saya yang lain, saya merasa kurang dalam memahami pelajaran.				
20.	Saya merasa tidak terlalu diperhatikan teman-teman karena saya orang yang kurang menyenangkan.				
21.	saya mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan tanpa bantuan teman.				

## LAMPIRAN 5

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Kisi-Kisi Angket Uji Coba Pergaulan Teman Sebaya

No	Sub Indikator	Indikator	Nomor Item	Jumlah
	Pergaulan Teman Sebaya di Lingkungan Sosial (Sekolah)	a. Teman sebagai Penganti Keluarga.	1,2,3,4	4
		b. Belajar memecahkan masalah.	5,6,7,8	4
		c. Memperoleh dorongan emosional.	9,10,11,12	4
		d. Menjadi teman belajar siswa	13,14,15,16,21	5
		e. Menentukan harga diri.	17,18,19,20,22	4
		Total		22

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

## LAMPIRAN 6

### Angket Uji Coba Pergaulan Teman Sebaya

#### a. Identitas Responden

Nama Siswa :

Kelas :

#### b. Petunjuk Pengisian

- 1) Isilah setiap butir pernyataan sesuai dengan kenyataan, perasaan atau pendapatmu dengan jujur!
- 2) Berilah tanda (√) pada salah satu kolom berikut :

SS : Sangat Sesuai  
 S : Sesuai  
 TS : Tidak Sesuai  
 STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Teman merupakan hal yang sangat penting bagi saya selain keluarga.				
2.	Teman saya bisa mengerti saya dibandingkan keluarga.				
3.	Saya menemukan pengalaman baru ketika bersama teman.				
4.	Saya meminjam buku catatan teman ketika buku catatan saya kurang lengkap.				
5.	Teman-teman saya saling menceritakan masalahnya kepada saya				
6.	Teman saya peduli dengan masalah yang saya ceritakan.				
7.	Saya lebih suka menceritakan masalah yang saya hadapi kepada teman.				
8.	Teman saya memberikan saran dan solusi terhadap masalah yang saya hadapi.				
9.	Teman saya ikut senang dan memberikan pujian ketika saya mendapat nilai tertinggi dalam ulangan matematika				

10.	Apabila saya memperoleh kesulitan belajar matematika, teman saya memberikan semangat dan dukungan.				
11.	Teman saya mendorong/mengajak saya untuk rajin mengikuti pembelajaran matematika.				
12.	Teman saya mendorong saya untuk untuk mematuhi aturan yang berlaku disekolah.				
13.	Saya dan teman saya bertukar pendapat mengenai pembelajaran matematika.				
14.	Bila saya mengalami kesulitan belajar matematika, teman saya membantu saya untuk belajar.				
15.	Saya meniru gaya belajar teman yang lebih pandai.				
16.	Saya lebih suka mengerjakan tugas bersama teman-teman.				
17.	Saya senang ketika mendapatkan nilai matematika yang lebih tinggi				
18.	Teman-teman saya saling berlomba untuk mendapatkan nilai matematika terbaik.				
19.	Saya ingin menjadi yang terbaik di kelas.				
20.	Saya membandingkan nilai pelajaran matematika dengan teman-teman saya agar dapat memacu saya untuk belajar lebih giat.				
21.	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri sendiri daripada bersama teman sebaya.				
22.	Saya merasa dengan berteman, saya kurang memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas.				

K E R I N C I

## LAMPIRAN 7


**DATA HASIL UJI COBA ANGKET KONSEP DIRI**
**Correlations**

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x
x1	Pearson Correlation	1	.218	.535	-.356	.356	.218	.524	.509	.048	.356	.218	.429	.802**	.218	-.375	.655*	-.089	.429	.089	.218	-.655*	.498
	Sig. (2-tailed)		.545	.111	.312	.312	.545	.120	.133	.896	.312	.545	.217	.005	.545	.286	.040	.807	.217	.807	.545	.040	.143
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x2	Pearson Correlation	.218	1	.816**	.408	.000	.000	-.218	.333	.655*	.408	.200	.655*	.000	.000	-.156	.200	.816**	.218	.000	-.200	.200	.549
	Sig. (2-tailed)	.545		.004	.242	1.000	1.000	.545	.347	.040	.242	.580	.040	1.000	1.000	.667	.580	.004	.545	1.000	.580	.580	.100
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x3	Pearson Correlation	.535	.816**	1	.167	.250	-.102	.089	.272	.535	.667*	.408	.802**	.250	.068	-.383	.408	.667*	.356	.167	.000	.000	.672*
	Sig. (2-tailed)	.111	.004		.645	.486	.779	.807	.447	.111	.035	.242	.005	.486	.852	.275	.242	.035	.312	.645	1.000	1.000	.033
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x4	Pearson Correlation	-.356	.408	.167	1	.250	.408	.089	.272	.535	.250	.408	.356	-.167	.408	-.064	.000	.667*	.356	-.250	.408	.408	.586
	Sig. (2-tailed)	.312	.242	.645		.486	.242	.807	.447	.111	.486	.242	.312	.645	.242	.861	1.000	.035	.312	.486	.242	.242	.075
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x5	Pearson Correlation	.356	.000	.250	.250	1	.612	.802**	.408	-.089	.167	.408	.535	.167	.612	-.255	.408	.167	.089	.250	.408	-.408	.577
	Sig. (2-tailed)	.312	1.000	.486	.486		.060	.005	.242	.807	.645	.242	.111	.645	.060	.477	.242	.645	.807	.486	.242	.242	.080
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x6	Pearson Correlation	.218	.000	-.102	.408	.612	1	.764*	.667*	.218	.102	.500	.327	.102	.583	-.156	.000	.102	.327	-.102	.500	-.500	.538
	Sig. (2-tailed)	.545	1.000	.779	.242	.060		.010	.035	.545	.779	.141	.356	.779	.077	.667	1.000	.779	.356	.779	.141	.141	.108
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x7	Pearson Correlation	.524	-.218	.089	.089	.802**	.764*	1	.509	.048	.356	.655*	.429	.356	.582	-.375	.218	-.089	.429	.089	.655*	-.655*	.590
	Sig. (2-tailed)	.120	.545	.807	.807	.005	.010		.133	.896	.312	.040	.217	.312	.078	.286	.545	.807	.217	.807	.040	.040	.073
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x8	Pearson Correlation	.509	.333	.272	.272	.408	.667*	.509	1	.509	.408	.333	.218	.408	.111	-.364	.333	.408	.218	-.408	.333	-.333	.605
	Sig. (2-tailed)	.133	.347	.447	.447	.242	.035	.133		.133	.242	.347	.545	.242	.760	.301	.347	.242	.545	.242	.347	.347	.064
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x9	Pearson Correlation	.048	.655*	.535	.535	-.089	.218	.048	.509	1	.802**	.655*	.429	-.089	-.145	-.375	-.218	.802**	.429	-.356	.218	.218	.590
	Sig. (2-tailed)	.896	.040	.111	.111	.807	.545	.896	.133		.005	.040	.217	.807	.688	.286	.545	.005	.217	.312	.545	.545	.073
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x10	Pearson Correlation	.356	.408	.667*	.250	.167	.102	.356	.408	.802**	1	.816**	.535	.167	-.068	-.574	.000	.583	.535	-.167	.408	.000	.664*
	Sig. (2-tailed)	.312	.242	.035	.486	.645	.779	.312	.242	.005		.004	.111	.645	.852	.083	1.000	.077	.111	.645	.242	1.000	.036
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x11	Pearson Correlation	.218	.200	.408	.408	.408	.500	.655*	.333	.655*	.816**	1	.655*	.000	.333	-.469	-.200	.408	.655*	.000	.600	-.200	.718*
	Sig. (2-tailed)	.545	.580	.242	.242	.242	.141	.040	.347	.040	.004		.040	1.000	.347	.172	.580	.242	.040	1.000	.067	.580	.019
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x12	Pearson Correlation	.429	.655*	.802**	.356	.535	.327	.429	.218	.429	.535	.655*	1	.089	.509	-.307	.218	.535	.524	.356	.218	-.218	.792**
	Sig. (2-tailed)	.217	.040	.005	.312	.111	.356	.217	.545	.217	.111	.040		.807	.133	.389	.545	.111	.120	.312	.545	.545	.006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x13	Pearson Correlation	.802**	.000	.250	-.167	.167	.102	.356	.408	-.089	.167	.000	.089	1	.272	-.255	.816**	-.250	.535	-.167	.408	-.408	.405
	Sig. (2-tailed)	.005	1.000	.486	.645	.645	.779	.312	.242	.807	.645	1.000	.807		.447	.477	.004	.486	.111	.645	.242	.242	.246
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x14	Pearson Correlation	.218	.000	.068	.408	.612	.583	.582	.111	-.145	-.068	.333	.509	.272	1	-.156	.333	-.068	.509	.068	.333	-.333	.521
	Sig. (2-tailed)	.545	1.000	.852	.242	.060	.077	.078	.760	.688	.852	.347	.133	.447		.667	.347	.852	.133	.852	.347	.347	.123
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x15	Pearson Correlation	-.375	-.156	-.383	-.064	-.255	-.156	-.375	-.364	-.375	-.574	-.469	-.307	-.255	-.156	1	-.156	-.255	-.307	.574	-.156	.469	-.323
	Sig. (2-tailed)	.286	.667	.275	.861	.477	.667	.286	.301	.286	.083	.172	.389	.477	.667		.667	.477	.389	.083	.667	.172	.363
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x16	Pearson Correlation	.655	.200	.408	.000	.408	.000	.218	.333	-.218	.000	-.200	.218	.816**	.333	-.156	1	.000	.218	.000	.200	-.200	.422
	Sig. (2-tailed)	.040	.580	.242	1.000	.242	1.000	.545	.347	.545	1.000	.580	.545	.004	.347	.667		1.000	.545	1.000	.580	.580	.224
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x17	Pearson Correlation	-.089	.816**	.667	.667	.167	.102	-.089	.408	.802**	.583	.408	.535	-.250	-.068	-.255	.000	1	.089	-.167	.000	.408	.577
	Sig. (2-tailed)	.807	.004	.035	.035	.645	.779	.807	.242	.005	.077	.242	.111	.486	.852	.477	1.000		.807	.645	1.000	.242	.080
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x18	Pearson Correlation	.429	.218	.356	.356	.089	.327	.429	.218	.429	.535	.655	.524	.535	.509	-.307	.218	.089	1	-.089	.655	-.218	.700
	Sig. (2-tailed)	.217	.545	.312	.312	.807	.356	.217	.545	.217	.111	.040	.120	.111	.133	.389	.545	.807		.807	.040	.545	.024
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x19	Pearson Correlation	.089	.000	.167	-.250	.250	-.102	.089	-.408	-.356	-.167	.000	.356	-.167	.068	.574	.000	-.167	-.089	1	.000	.000	.026
	Sig. (2-tailed)	.807	1.000	.645	.486	.486	.779	.807	.242	.312	.645	1.000	.312	.645	.852	.083	1.000	.645	.807		1.000	1.000	.943
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x20	Pearson Correlation	.218	-.200	.000	.408	.408	.500	.655	.333	.218	.408	.600	.218	.408	.333	-.156	.200	.000	.655	.000	1	-.200	.591
	Sig. (2-tailed)	.545	.580	1.000	.242	.242	.141	.040	.347	.545	.242	.067	.545	.242	.347	.667	.580	1.000	.040	1.000		.580	.072
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x21	Pearson Correlation	-.655	.200	.000	.408	-.408	-.500	-.655	-.333	.218	.000	-.200	-.218	-.408	-.333	.469	-.200	.408	-.218	.000	-.200	1	-.127
	Sig. (2-tailed)	.040	.580	1.000	.242	.242	.141	.040	.347	.545	1.000	.580	.545	.242	.347	.172	.580	.242	.545	1.000	.580		.727
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x	Pearson Correlation	.498	.549	.672	.586	.577	.538	.590	.605	.590	.664	.718	.792	.405	.521	-.323	.422	.577	.700	.026	.591	-.127	1

Sig. (2-tailed)	.143	.100	.033	.075	.080	.108	.073	.064	.073	.036	.019	.006	.246	.123	.363	.224	.080	.024	.943	.072	.727	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**LAMPIRAN 8**

**DATA HASIL UJI COBA ANKET PERGAULAN TEMAN SEBAYA**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KEDIRI

Correlations

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	X
--	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	---

x1	Pearson Correlation	1	.885**	.375	.056	.149	.466	.604*	.818**	.604*	.904**	.375	.251	.463	.261	.463	.463	.313	.604*	.251	.386	.354	.056	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.256	.870	.662	.149	.049	.002	.049	.000	.256	.457	.152	.438	.152	.152	.349	.049	.457	.241	.285	.870	.003
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x2	Pearson Correlation	.885**	1	.375	.261	.354	.466	.604*	.818**	.604*	.904**	.604*	.463	.675*	.466	.251	.251	.313	.375	.463	.386	.149	.261	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000		.256	.438	.285	.149	.049	.002	.049	.000	.049	.152	.023	.149	.457	.457	.349	.256	.152	.241	.662	.438	.001
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x3	Pearson Correlation	.375	.375	1	.559	.261	-.261	.083	.241	.542	.516	.083	.386	-.039	.149	.810**	.386	.375	.542	-.039	.463	.261	.149	.441
	Sig. (2-tailed)	.256	.256		.074	.438	.438	.808	.476	.085	.104	.808	.241	.910	.662	.003	.241	.256	.085	.910	.152	.438	.662	.174
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x4	Pearson Correlation	.056	.261	.559	1	.833**	.267	.149	-.043	.149	.289	.559	.690*	.311	.633*	.311	.311	.671*	.149	.690*	.449	-.267	.267	.546
	Sig. (2-tailed)	.870	.438	.074		.001	.428	.662	.900	.662	.389	.074	.019	.353	.036	.353	.353	.024	.662	.019	.166	.428	.428	.082
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x5	Pearson Correlation	.149	.354	.261	.833**	1	.467	.261	.043	-.149	.346	.671*	.449	.449	.833**	.069	.449	.559	.261	.828**	.311	-.100	.100	.666*
	Sig. (2-tailed)	.662	.285	.438	.001		.148	.438	.900	.662	.297	.024	.166	.166	.001	.840	.166	.074	.438	.002	.353	.770	.770	.025
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x6	Pearson Correlation	.466	.466	-.261	.267	.467	1	.559	.430	.149	.289	.559	.311	.690*	.633*	-.069	.311	.671*	.149	.690*	.449	-.267	-.100	.654*
	Sig. (2-tailed)	.149	.149	.438	.428	.148		.074	.186	.662	.389	.074	.353	.019	.036	.840	.353	.024	.662	.019	.166	.428	.770	.029
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11

x7	Pearson Correlation	.604	.604	.083	.149	.261	.559	1	.770**	.542	.516	.083	-.039	.386	.559	-.039	.386	.375	.083	.386	.039	-.149	-.261	.562
	Sig. (2-tailed)	.049	.049	.808	.662	.438	.074		.006	.085	.104	.808	.910	.241	.074	.910	.241	.256	.808	.241	.910	.662	.438	.072
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x8	Pearson Correlation	.818**	.818**	.241	-.043	.043	.430	.770**	1	.770**	.671*	.241	.134	.624*	.430	.134	.134	.289	.241	.134	.356	.043	-.043	.664*
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.476	.900	.900	.186	.006		.006	.024	.476	.695	.040	.186	.695	.695	.389	.476	.695	.282	.900	.900	.026
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x9	Pearson Correlation	.604	.604	.542	.149	-.149	.149	.542	.770**	1	.516	.083	.386	.386	.149	.386	-.039	.375	.083	-.039	.463	-.149	.149	.441
	Sig. (2-tailed)	.049	.049	.085	.662	.662	.662	.085	.006		.104	.808	.241	.241	.662	.241	.910	.256	.808	.910	.152	.662	.662	.174
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x10	Pearson Correlation	.904**	.904**	.516	.289	.346	.289	.516	.671*	1	.516	.418	.418	.289	.418	.418	.194	.516	.418	.239	.346	.289	.819**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.104	.389	.297	.389	.104	.024	.104		.104	.200	.200	.389	.200	.200	.568	.104	.200	.479	.297	.389	.002
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x11	Pearson Correlation	.375	.604	.083	.559	.671*	.559	.083	.241	.083	.516	1	.810**	.810**	.559	-.039	-.039	.375	.083	.810**	.463	-.149	.559	.712*
	Sig. (2-tailed)	.256	.049	.808	.074	.024	.074	.808	.476	.808	.104		.003	.003	.074	.910	.910	.256	.808	.003	.152	.662	.074	.014
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x12	Pearson Correlation	.251	.463	.386	.690	.449	.311	-.039	.134	.386	.418	.810**	1	.607*	.311	.214	-.179	.463	-.039	.607*	.571	-.311	.690	.535
	Sig. (2-tailed)	.457	.152	.241	.019	.166	.353	.910	.695	.241	.200	.003		.048	.353	.527	.599	.152	.910	.048	.066	.353	.019	.090
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11

x13	Pearson Correlation	.463	.675*	-.039	.311	.449	.690*	.386	.624*	.386	.418	.810**	.607*	1	.690*	-.179	-.179	.463	-.039	.607*	.571	-.311	.311	.703*
	Sig. (2-tailed)	.152	.023	.910	.353	.166	.019	.241	.040	.241	.200	.003	.048		.019	.599	.599	.152	.910	.048	.066	.353	.353	.016
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x14	Pearson Correlation	.261	.466	.149	.633*	.833**	.633*	.559	.430	.149	.289	.559	.311	.690*	1	-.069	.311	.671*	.149	.690*	.449	-.267	-.100	.708*
	Sig. (2-tailed)	.438	.149	.662	.036	.001	.036	.074	.186	.662	.389	.074	.353	.019		.840	.353	.024	.662	.019	.166	.428	.770	.015
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x15	Pearson Correlation	.463	.251	.810**	.311	.069	-.069	-.039	.134	.386	.418	-.039	.214	-.179	-.069	1	.607*	.463	.810**	-.179	.571	.449	-.069	.396
	Sig. (2-tailed)	.152	.457	.003	.353	.840	.840	.910	.695	.241	.200	.910	.527	.599	.840		.048	.152	.003	.599	.066	.166	.840	.228
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x16	Pearson Correlation	.463	.251	.386	.311	.449	.311	.386	.134	-.039	.418	-.039	-.179	-.179	.311	.607*	1	.463	.810**	.214	.179	.449	-.449	.507
	Sig. (2-tailed)	.152	.457	.241	.353	.166	.353	.241	.695	.910	.200	.910	.599	.599	.353	.048		.152	.003	.527	.599	.166	.166	.111
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x17	Pearson Correlation	.313	.313	.375	.671*	.559	.671*	.375	.289	.375	.194	.375	.463	.463	.671*	.463	.463	1	.375	.463	.810**	-.261	-.149	.644*
	Sig. (2-tailed)	.349	.349	.256	.024	.074	.024	.256	.389	.256	.568	.256	.152	.152	.024	.152	.152		.256	.152	.003	.438	.662	.033
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x18	Pearson Correlation	.604*	.375	.542	.149	.261	.149	.083	.241	.083	.516	.083	-.039	-.039	.149	.810**	.810**	.375	1	-.039	.463	.671*	-.261	.562
	Sig. (2-tailed)	.049	.256	.085	.662	.438	.662	.808	.476	.808	.104	.808	.910	.910	.662	.003	.003	.256		.910	.152	.024	.438	.072
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11

x19	Pearson Correlation	.251	.463	-.039	.690	.828**	.690	.386	.134	-.039	.418	.810**	.607*	.607*	.690*	-.179	.214	.463	-.039	1	.179	-.311	.311	.647*
	Sig. (2-tailed)	.457	.152	.910	.019	.002	.019	.241	.695	.910	.200	.003	.048	.048	.019	.599	.527	.152	.910		.599	.353	.353	.032
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x20	Pearson Correlation	.386	.386	.463	.449	.311	.449	.039	.356	.463	.239	.463	.571	.571	.449	.571	.179	.810**	.463	.179	1	-.069	.069	.609*
	Sig. (2-tailed)	.241	.241	.152	.166	.353	.166	.910	.282	.152	.479	.152	.066	.066	.166	.066	.599	.003	.152	.599		.840	.840	.047
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x21	Pearson Correlation	.354	.149	.261	-.267	-.100	-.267	-.149	.043	-.149	.346	-.149	-.311	-.311	-.267	.449	.449	-.261	.671*	-.311	-.069	1	-.267	.127
	Sig. (2-tailed)	.285	.662	.438	.428	.770	.428	.662	.900	.662	.297	.662	.353	.353	.428	.166	.166	.438	.024	.353	.840		.428	.709
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x22	Pearson Correlation	.056	.261	.149	.267	.100	-.100	-.261	-.043	.149	.289	.559	.690*	.311	-.100	-.069	-.449	-.149	-.261	.311	.069	-.267	1	.142
	Sig. (2-tailed)	.870	.438	.662	.428	.770	.770	.438	.900	.662	.389	.074	.019	.353	.770	.840	.166	.662	.438	.353	.840	.428		.677
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x	Pearson Correlation	.810**	.870**	.441	.546	.666	.654	.562	.664*	.441	.819**	.712*	.535	.703*	.708*	.396	.507	.644*	.562	.647*	.609*	.127	.142	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.174	.082	.025	.029	.072	.026	.174	.002	.014	.090	.016	.015	.228	.111	.033	.072	.032	.047	.709	.677	
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 9

## TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL KONSEP DIRI UJI COBA

Responden	Butir Pertanyaan																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	77
3.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	69
4.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	62
5.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	72
6.	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	69
7.	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	70
8.	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	68
9.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	71
10.	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	68

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## LAMPIRAN 10

## TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL PERGAULAN TEMAN SEBAYA UJI COBA

Responden	Butir pertanyaan																						jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	86
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	87
4.	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	78
5.	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
6.	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	80
7.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	77
8.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	80
9.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	76
10.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	78

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## LAMPIRAN 11

RANGKUMAN HASIL UJI COBA VALIDITAS  
KONSEP DIRI

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan validitas	keputusan
1.	0.498	0.2028	Sedang	Valid
2.	0.549	0.2028	Sedang	Valid
3.	0.672	0.2028	Sedang	Valid
4.	0.586	0.2028	Sedang	Valid
5.	0.577	0.2028	Sedang	Valid
6.	0.538	0.2028	Sedang	Valid
7.	0.590	0.2028	Sedang	Valid
8.	0.605	0.2028	Sedang	Valid
9.	0.590	0.2028	Sedang	Valid
10.	0.664	0.2028	Sedang	Valid
11.	0.718	0.2208	Sedang	Valid
12.	0.792	0.2028	Sedang	Valid
13.	0.405	0.2028	Sedang	Valid
14.	0.521	0.2028	Sedang	Valid
15.	-0.223	0.2028	Sedang	Tidak Valid
16.	0.422	0.2028	Sedang	Valid
17.	0.577	0.2028	Sedang	Valid
18.	0.700	0.2028	Sedang	Valid
19.	0.026	0.2028	Sedang	Tidak Valid
20.	0.591	0.2028	Sedang	Valid
21.	-0.127	0.2028	Sedang	Tidak Valid

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## LAMPIRAN 12

**RANGKUMAN HASIL UJI COBA VALIDITAS  
PERGAULAN TEMAN SEBAYA**

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan validitas	Keputusan
1.	0.810	0.2028	Sedang	Valid
2.	0.870	0.2028	Sedang	Valid
3.	0.441	0.2028	Sedang	Valid
4.	0.546	0.2028	Sedang	Valid
5.	0.666	0.2028	Sedang	Valid
6.	0.654	0.2028	Sedang	Valid
7.	0.562	0.2028	Sedang	Valid
8.	0.664	0.2028	Sedang	Valid
9.	0.441	0.2028	Sedang	Valid
10.	0.819	0.2028	Sedang	Valid
11.	0.712	0.2028	Sedang	Valid
12.	0.535	0.2028	Sedang	Valid
13.	0.703	0.2028	Sedang	Valid
14.	0.708	0.2028	Sedang	Valid
15.	0.396	0.2028	Sedang	Valid
16.	0.507	0.2028	Sedang	Valid
17.	0.644	0.2028	Sedang	Valid
18.	0.562	0.2028	Sedang	Valid
19.	0.647	0.2028	Sedang	Valid
20.	0.609	0.2028	Sedang	Valid
21.	0.127	0.2028	Sedang	Tidak Valid
22.	0.142	0.2028	Sedang	Tidak Valid

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

## LAMPIRAN 13

## UJI REABILITAS KONSEP DIRI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	21

## UJI REABILITAS PERGAULAN TEMAN SEBAYA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	22

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## LAMPIRAN 14

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Kisi-Kisi Angket Penelitian Konsep Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Fisik	a. Penilaian terhadap kondisi fisik	1,2	2
2.	Psikologis	a. Pikiran	3,4,5,6	4
		b. Perasaan	7,8	2
		c. Sikap	9,10,11,12	4
3.	Sosial	a. Interaksi sosial	13,14	2
		b. Peran sosial	15	1
		c. Penilaian terhadap interaksi sosial	16,17,18	3
Jumlah			18	18

(Priyani,2013)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

## LAMPIRAN 15

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Kisi-Kisi Angket Penelitian Pergaulan Teman Sebaya

No	Sub Indikator	Indikator	Nomor Item	Jumlah
	Pergaulan Teman Sebaya di Lingkungan Sosial (Sekolah)	a. Teman sebagai Penganti Keluarga.	1,2,3,4	4
		b. Belajar memecahkan masalah.	5,6,7,8	4
		c. Memperoleh dorongan emosional.	9,10,11,12	4
		d. Menjadi teman belajar siswa	13,14,15,16	4
		e. Menentukan harga diri.	17,18,19,20	4
		Total		20

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

## LAMPIRAN 16

## Angket Penelitian Konsep Diri

## a. Identitas Responden

Nama Siswa :

Kelas :

## b. Petunjuk Pengisian

1) Isilah setiap butir pernyataan sesuai dengan kenyataan, perasaan atau pendapatmu dengan jujur!

2) Berilah tanda (√) pada salah satu kolom berikut :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa percaya diri dengan penampilan saya				
2.	a. saya merasa cantik ( bagi siswa perempuan b. saya merasa tampan (bagi siswa laki-laki)				
3.	Saya yakin ada potensi dalam diri saya yang bisa dimiliki teman lain..				
4.	Saya merasa bisa menyelesaikan semua tugas sekolah dengan baik.				
5.	Matematika merupakan pelajaran yang sulit.				
6.	Saya tidak percaya diri ketika mengerjakan soal ujian matematika, karena kemampuan saya yang kurang pada pelajaran matematika.				
7.	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang baik dalam setiap ujian matematika.				

		SS	S	TS	STS
8.	Saya merasa tidak akan pernah bisa mendapat nilai yang baik pada pelajaran matematika meskipun sudah belajar maksimal.				
9.	Saya merasa bersemangat ketika mengerjakan soal matematika.				
10.	Saya tidak suka menunda-nunda waktu dalam mengerjakan tugas sekolah.				
11.	Saya tidak mudah menyerah ketika mengerjakan soal matematika yang sulit.				
12.	Matematika merupakan pelajaran yang tidak saya sukai.				
13.	Saya selalu aktif dan berani mengungkapkan pendapat saya ketika ada diskusi kelas.				
14.	Saya merasa tidak percaya diri ketika berbicara di depan banyak orang.				
15.	Saya aktif dan senang mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.				
16.	Saya tidak pilih-pilih dalam berteman.				
17.	Saya termasuk orang yang pandai bergaul.				
18.	Saya merasa tidak terlalu diperhatikan teman-teman karena saya orang yang kurang menyenangkan.				

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

## LAMPIRAN 17

## Angket Penelitian Pergaulan Teman Sebaya

## a. Identitas Responden

Nama Siswa :

Kelas :

## b. Petunjuk Pengisian

- 1) Isilah setiap butir pernyataan sesuai dengan kenyataan, perasaan atau pendapatmu dengan jujur!
- 2) Berilah tanda (√) pada salah satu kolom berikut :

SS : Sangat Sesuai  
 S : Sesuai  
 TS : Tidak Sesuai  
 STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Teman merupakan hal yang sangat penting bagi saya selain keluarga.				
2.	Teman saya bisa mengerti saya dibandingkan keluarga.				
3.	Saya menemukan pengalaman baru ketika bersama teman.				
4.	Saya meminjam buku catatan teman ketika buku catatan saya kurang lengkap.				
5.	Teman-teman saya saling menceritakan masalahnya kepada saya				
6.	Teman saya peduli dengan masalah yang saya ceritakan.				
7.	Saya lebih suka menceritakan masalah yang saya hadapi kepada teman.				
8.	Teman saya memberikan saran dan solusi terhadap masalah yang saya hadapi.				
9.	Teman saya ikut senang dan memberikan pujian ketika saya mendapat nilai tertinggi dalam ulangan matematika				

10.	Apabila saya memperoleh kesulitan belajar matematika, teman saya memberikan semangat dan dukungan.				
11.	Teman saya mendorong/mengajak saya untuk rajin mengikuti pembelajaran matematika.				
12.	Teman saya mendorong saya untuk untuk mematuhi aturan yang berlaku disekolah.				
13.	Saya dan teman saya bertukar pendapat mengenai pembelajaran matematika.				
14.	Bila saya mengalami kesulitan belajar matematika, teman saya membantu saya untuk belajar.				
15.	Saya meniru gaya belajar teman yang lebih pandai.				
16.	Saya lebih suka mengerjakan tugas bersama teman-teman.				
17.	Saya senang ketika mendapatkan nilai matematika yang lebih tinggi				
18.	Teman-teman saya saling berlomba untuk mendapatkan nilai matematika terbaik.				
19.	Saya ingin menjadi yang terbaik di kelas.				
20.	Saya membandingkan nilai pelajaran matematika dengan teman-teman saya agar dapat memacu saya untuk belajar lebih giat.				

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

## LAMPIRAN 18

## DATA HASIL UJI VALIDITAS ANKET KONSEP DIRI

## Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	y
x1	Pearson Correlation	1	.713**	.217	.198	.216	.423**	.278	.657**	.361*	.417**	.260	.333*	.318*	.379**	.371*	.371*	.361*	.586**	.732**
	Sig. (2-tailed)		.000	.142	.182	.145	.003	.059	.000	.013	.004	.077	.022	.030	.009	.010	.010	.013	.000	.000
	N		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x2	Pearson Correlation	.713**	1	.364*	.325*	.258	.291*	.378**	.542**	.592**	.386**	.386**	.434**	.406**	.346*	.273	.273	.220	.258	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000		.012	.026	.080	.047	.009	.000	.000	.007	.007	.002	.005	.017	.064	.064	.136	.079	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x3	Pearson Correlation	.217	.364*	1	.098	.042	-.024	.135	.013	.444**	.259	.192	.091	.107	.014	.348*	.157	.184	.253	.367*
	Sig. (2-tailed)	.142	.012		.512	.781	.873	.366	.929	.002	.079	.196	.545	.474	.926	.016	.293	.215	.087	.011
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x4	Pearson Correlation	.198	.325*	.098	1	.314*	.352*	.228	.237	.265	.187	.565**	.516**	.449**	.621**	.296*	.119	.219	.057	.568**
	Sig. (2-tailed)	.182	.026	.512		.032	.015	.124	.108	.072	.208	.000	.000	.002	.000	.044	.427	.140	.704	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x5	Pearson Correlation	.216	.258	.042	.314*	1	.272	.402**	.183	.015	.135	.228	.536**	.361*	.361*	.226	.577**	.462**	.364*	.557**
	Sig. (2-tailed)	.145	.080	.781	.032		.064	.005	.219	.922	.365	.124	.000	.013	.013	.127	.000	.001	.012	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x6	Pearson Correlation	.423**	.291*	-.024	.352*	.272	1	.272	.305*	.139	.553**	.265	.214	.233	.490**	-.004	.260	.600**	.303*	.562**

	Sig. (2-tailed)	.003	.047	.873	.015	.064		.064	.037	.351	.000	.072	.148	.115	.000	.980	.077	.000	.039	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x7	Pearson Correlation	.278	.378**	.135	.228	.402**	.272	1	.278	.358*	.331*	.141	.093	.276	.276	.401**	.577**	.117	.272	.549**
	Sig. (2-tailed)	.059	.009	.366	.124	.005	.064		.059	.014	.023	.343	.536	.061	.061	.005	.000	.432	.064	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x8	Pearson Correlation	.657**	.542**	.013	.237	.183	.305*	.278	1	.592**	.402**	.430**	.425**	.441**	.536**	.100	.100	.147	.495**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.929	.108	.219	.037	.059		.000	.005	.003	.003	.002	.000	.504	.504	.323	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x9	Pearson Correlation	.361*	.592**	.444**	.265	.015	.139	.358*	.592**	1	.357*	.438**	.303*	.319*	.233	.348*	-.004	-.006	.211	.570**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.002	.072	.922	.351	.014	.000		.014	.002	.038	.029	.115	.016	.980	.971	.155	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x10	Pearson Correlation	.417**	.386**	.259	.187	.135	.553**	.331*	.402**	.357*	1	.384**	.169	.208	.208	.241	.241	.307*	.437**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.004	.007	.079	.208	.365	.000	.023	.005	.014		.008	.257	.161	.161	.102	.102	.036	.002	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x11	Pearson Correlation	.260	.386**	.192	.565**	.228	.265	.141	.430**	.438**	.384**	1	.427**	.535**	.449**	.207	-.058	.131	.242	.584**
	Sig. (2-tailed)	.077	.007	.196	.000	.124	.072	.343	.003	.002	.008		.003	.000	.002	.162	.697	.378	.102	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x12	Pearson Correlation	.333*	.434**	.091	.516**	.536**	.214	.093	.425**	.303*	.169	.427**	1	.592**	.503**	.318*	.227	.290*	.245	.635**
	Sig. (2-tailed)	.022	.002	.545	.000	.000	.148	.536	.003	.038	.257	.003		.000	.000	.029	.125	.048	.098	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x13	Pearson Correlation	.318*	.406**	.107	.449**	.361*	.233	.276	.441**	.319*	.208	.535**	.592**	1	.489**	.279	.017	.240	.152	.608**

	Sig. (2-tailed)	.030	.005	.474	.002	.013	.115	.061	.002	.029	.161	.000	.000	.000	.057	.911	.104	.309	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	
x14	Pearson Correlation	.379**	.346*	.014	.621**	.361*	.490**	.276	.536**	.233	.208	.449**	.503**	.489**	1	.017	.192	.326*	.334*	.639**
	Sig. (2-tailed)	.009	.017	.926	.000	.013	.000	.061	.000	.115	.161	.002	.000	.000		.911	.196	.025	.022	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x15	Pearson Correlation	.371*	.273	.348*	.296*	.226	-.004	.401**	.100	.348*	.241	.207	.318*	.279	.017	1	.550**	.147	.493**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.010	.064	.016	.044	.127	.980	.005	.504	.016	.102	.162	.029	.057	.911		.000	.324	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x16	Pearson Correlation	.371*	.273	.157	.119	.577**	.260	.577**	.100	-.004	.241	-.058	.227	.017	.192	.550**	1	.412**	.587**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.010	.064	.293	.427	.000	.077	.000	.504	.980	.102	.697	.125	.911	.196	.000		.004	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x17	Pearson Correlation	.361*	.220	.184	.219	.462**	.600**	.117	.147	-.006	.307*	.131	.290*	.240	.326*	.147	.412**	1	.220	.507**
	Sig. (2-tailed)	.013	.136	.215	.140	.001	.000	.432	.323	.971	.036	.378	.048	.104	.025	.324	.004		.137	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x18	Pearson Correlation	.586**	.258	.253	.057	.364*	.303*	.272	.495**	.211	.437**	.242	.245	.152	.334*	.493**	.587**	.220	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000	.079	.087	.704	.012	.039	.064	.000	.155	.002	.102	.098	.309	.022	.000	.000	.137		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
y	Pearson Correlation	.732**	.734**	.367*	.568**	.557**	.562**	.549**	.660**	.570**	.581**	.584**	.635**	.608**	.639**	.527**	.527**	.507**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level  
(2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**LAMPIRAN 19**

**DATA HASIL UJI VALIDITAS ANKET PERGAULAN TEMAN SEBAYA**

**Correlations**

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	Y
x1	Pearson Correlation	1	.528**	.250	.077	.202	.328*	.180	.606**	.145	.307*	.209	.274	.282	.400**	.151	.356*	.378**	.548**	.240	.071	.648**
	Sig. (2-tailed)		.000	.090	.606	.172	.025	.227	.000	.330	.036	.158	.062	.054	.005	.310	.014	.009	.000	.104	.635	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x2	Pearson Correlation	.528**	1	.353*	.265	.159	.207	.261	.311*	.505**	.140	.259	.414**	.329*	.331*	.195	.322*	.087	.162	.538**	.295*	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000		.015	.072	.287	.163	.076	.033	.000	.347	.078	.004	.024	.023	.189	.027	.561	.276	.000	.044	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

x3	Pearson Correlation	.250	.353*	1	.108	-.013	-.042	.046	.020	.437**	.121	.075	.081	.075	.046	.290	.182	.195	.232	.284	-.108	.355**
	Sig. (2-tailed)	.090	.015		.469	.928	.778	.759	.894	.002	.417	.619	.590	.619	.759	.048	.220	.189	.117	.053	.469	.014
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x4	Pearson Correlation	.077	.265	.108	1	.006	.199	.141	.069	.306*	.004	.412**	.473**	.326*	.486**	.391**	.057	.104	-.095	.427**	.306*	.492**
	Sig. (2-tailed)	.606	.072	.469		.971	.180	.343	.647	.037	.979	.004	.001	.025	.001	.007	.704	.485	.525	.003	.037	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x5	Pearson Correlation	.202	.159	-.013	.006	1	.348*	.443**	.214	-.006	.163	.024	.348*	.195	.272	.092	.578**	.319*	.481**	.205	.341*	.516**
	Sig. (2-tailed)	.172	.287	.928	.971		.017	.002	.148	.971	.273	.874	.016	.189	.064	.538	.000	.029	.001	.167	.019	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x6	Pearson Correlation	.328*	.207	-.042	.199	.348*	1	.316*	.300*	.164	.612**	.164	.081	.075	.226	-.073	.182	.375**	.232	.104	.255	.485**
	Sig. (2-tailed)	.025	.163	.778	.180	.017		.031	.040	.270	.000	.270	.590	.619	.127	.624	.220	.009	.117	.488	.084	.001
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x7	Pearson Correlation	.180	.261	.046	.141	.443**	.316*	1	.181	.290	.321*	.151	-.037	.151	.145	.314*	.547**	-.065	.270	-.100	.462**	.484**
	Sig. (2-tailed)	.227	.076	.759	.343	.002	.031		.223	.048	.028	.312	.803	.312	.329	.032	.000	.663	.067	.502	.001	.001
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x8	Pearson Correlation	.606**	.311*	.020	.069	.214	.300*	.181	1	.379**	.381**	.471**	.318*	.294*	.447**	-.200	.055	.060	.553**	.231	.200	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.894	.647	.148	.040	.223		.009	.008	.001	.029	.045	.002	.178	.716	.687	.000	.118	.178	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

x9	Pearson Correlation	.145	.505**	.437**	.306*	-.006	.164	.290*	.379**	1	.184	.449**	.324*	.104	.204	.306*	-.057	-.190	.183	.352*	.217	.517**
	Sig. (2-tailed)	.330	.000	.002	.037	.971	.270	.048	.009		.215	.002	.026	.485	.170	.037	.704	.200	.219	.015	.144	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x10	Pearson Correlation	.307*	.140	.121	.004	.163	.612**	.321*	.381**	.184	1	.358*	-.035	.172	-.052	.098	.153	.293*	.317*	-.070	.184	.443**
	Sig. (2-tailed)	.036	.347	.417	.979	.273	.000	.028	.008	.215		.013	.817	.247	.731	.512	.305	.046	.030	.642	.215	.002
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x11	Pearson Correlation	.209	.259	.075	.412**	.024	.164	.151	.471**	.449**	.358*	1	.158	.404**	.236	.154	-.152	-.063	.199	.233	.449**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.158	.078	.619	.004	.874	.270	.312	.001	.002	.013		.288	.005	.110	.302	.309	.672	.179	.115	.002	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x12	Pearson Correlation	.274	.414**	.081	.473**	.348*	.081	-.037	.318*	.324*	-.035	.158	1	.509**	.489**	.296*	.212	.192	.243	.532**	.147	.588**
	Sig. (2-tailed)	.062	.004	.590	.001	.016	.590	.803	.029	.026	.817	.288		.000	.000	.044	.153	.196	.100	.000	.324	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x13	Pearson Correlation	.282	.329*	.075	.326*	.195	.075	.151	.294*	.104	.172	.404**	.509**	1	.407**	.240	.122	.192	.199	.233	.363*	.554**
	Sig. (2-tailed)	.054	.024	.619	.025	.189	.619	.312	.045	.485	.247	.005	.000		.005	.104	.412	.196	.179	.115	.012	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x14	Pearson Correlation	.400**	.331*	.046	.486**	.272	.226	.145	.447**	.204	-.052	.236	.489**	.407**	1	.055	.181	.105	.270	.243	.290*	.566**
	Sig. (2-tailed)	.005	.023	.759	.001	.064	.127	.329	.002	.170	.731	.110	.000	.005		.713	.223	.481	.067	.100	.048	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

x15	Pearson Correlation	.151	.195	.290*	.391**	.092	-.073	.314*	-.200	.306*	.098	.154	.296*	.240	.055	1	.426**	.104	.256	-.006	.393**	.433**
	Sig. (2-tailed)	.310	.189	.048	.007	.538	.624	.032	.178	.037	.512	.302	.044	.104	.713		.003	.485	.083	.971	.006	.002
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x16	Pearson Correlation	.356*	.322*	.182	.057	.578**	.182	.547**	.055	-.057	.153	-.152	.212	.122	.181	.426**	1	.334*	.459**	.064	.312*	.517**
	Sig. (2-tailed)	.014	.027	.220	.704	.000	.220	.000	.716	.704	.305	.309	.153	.412	.223	.003		.022	.001	.667	.033	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x17	Pearson Correlation	.378**	.087	.195	.104	.319*	.375**	-.065	.060	-.190	.293*	-.063	.192	.192	.105	.104	.334*	1	.061	.366*	.068	.378**
	Sig. (2-tailed)	.009	.561	.189	.485	.029	.009	.663	.687	.200	.046	.672	.196	.196	.481	.485	.022		.684	.011	.651	.009
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x18	Pearson Correlation	.548**	.162	.232	-.095	.481**	.232	.270	.553**	.183	.317*	.199	.243	.199	.270	.256	.459**	.061	1	-.045	.183	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000	.276	.117	.525	.001	.117	.067	.000	.219	.030	.179	.100	.179	.067	.083	.001	.684		.766	.219	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x19	Pearson Correlation	.240	.538**	.284	.427**	.205	.104	-.100	.231	.352*	-.070	.233	.532**	.233	.243	-.006	.064	.366*	-.045	1	-.081	.471**
	Sig. (2-tailed)	.104	.000	.053	.003	.167	.488	.502	.118	.015	.642	.115	.000	.115	.100	.971	.667	.011	.766		.588	.001
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x20	Pearson Correlation	.071	.295*	-.108	.306*	.341*	.255	.462**	.200	.217	.184	.449**	.147	.363*	.290*	.393**	.312*	.068	.183	-.081	1	.517**
	Sig. (2-tailed)	.635	.044	.469	.037	.019	.084	.001	.178	.144	.215	.002	.324	.012	.048	.006	.033	.651	.219	.588		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

y	Pearson Correlation	.648**	.665**	.355*	.492**	.516**	.485**	.484**	.575**	.517**	.443**	.504**	.588**	.554**	.566**	.433**	.517**	.378**	.552**	.471**	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.009	.000	.001	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

LAMPIRAN 20

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL KONSEP DIRI

Responden	Butir pertanyaan																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
7.	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	63
8.	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
9.	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	66
10.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	64
11.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	65
12.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	63
13.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	64
14.	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	61
15.	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	64
16.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	64
17.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	64
18.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	66
19.	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	64
20.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
21.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	67
22.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	66
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	67
24.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	64
25.	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	66

26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
27.	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	65
28.	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	66
29.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	66
30.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	66
31.	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	63
32.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	64
33.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	65
34.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	63
35.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	64
36.	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	61
37.	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	64
38.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	64
39.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	64
40.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	66
41.	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	64
42.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
43.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	67
44.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	66
45.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	67
46.	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	63
47.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	64
48.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	64
49.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	65	
50.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	63	
51.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	64	
52.	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	61	
53.	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	64	
54.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	64	
55.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	64	

56.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	66
57.	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	64
58.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
59.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	67
60.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	66
61.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	67
62.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	64
63.	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	66
64.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
65.	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	65
66.	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	66
67.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	66
68.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	66
69.	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	63
70.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	64
71.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	65
72.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	63
73.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	64
74.	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	61
75.	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	64
76.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	64
77.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	64
78.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	66
79.	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	64
80.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
81.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	67
82.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	66
83.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	67
84.	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	63
85.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	64

86.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	66
87.	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	64
88.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
89.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	67
90.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	66
91.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	67
92.	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	63
93.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	64
94.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	64



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

LAMPIRAN 21

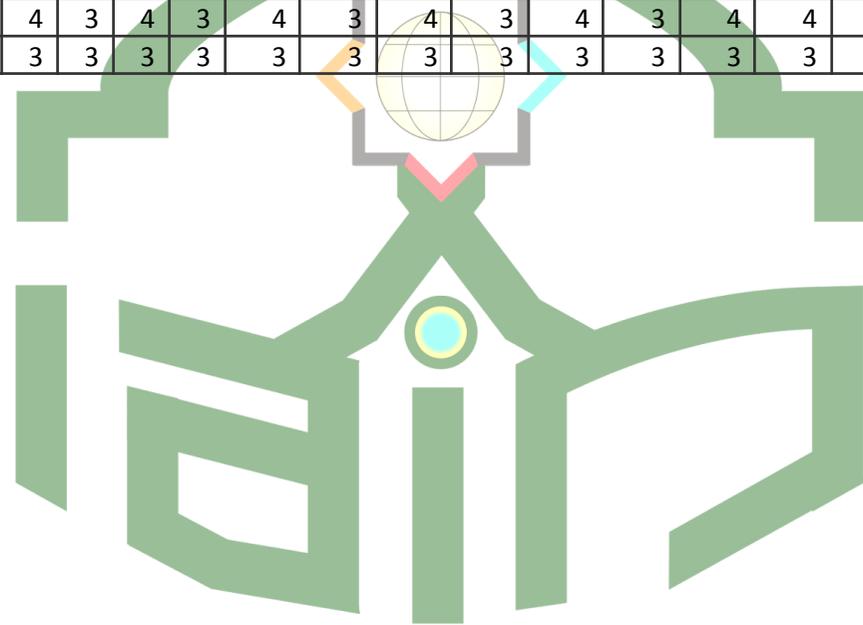
TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL PERGAULAN TEMAN SEBAYA

Responden	Butir pertanyaan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
7.	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	70
8.	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
9.	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	73
10.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	70
11.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	72
12.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	69
13.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	71
14.	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	68
15.	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	71
16.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
17.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	70
18.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	73
19.	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	70
20.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
21.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	73
22.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	73
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	74
24.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	71
25.	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	73

26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
27.	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	72
28.	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	73
29.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	73
30.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74
31.	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	71
32.	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	70
33.	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	68
34.	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	71
35.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
36.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	70
37.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	73
38.	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	70
39.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
40.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	73
41.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	73
42.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	74
43.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	71
44.	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	73
45.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
46.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
47.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	70
48.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	73
49.	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	70
50.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
51.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	73
52.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	73
53.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	74
54.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	71
55.	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	73

56.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
57.	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	72
58.	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	73
59.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	73
60.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74
61.	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	71
62.	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	70
63.	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	68
64.	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	71
65.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
66.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	70
67.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	73
68.	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	70
69.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
70.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	73
71.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	73
72.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	74
73.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	71
74.	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	73
75.	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	73
76.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	70
77.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	72
78.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	69
79.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	71
90.	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	68
81.	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	71
82.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
83.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	70
84.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	73
85.	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	70

86.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
87.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	73
88.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	73
89.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	74
90.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	71
91.	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	73
92.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	73
93.	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	70
94.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## LAMPIRAN 22

**RANGKUMAN HASIL VALIDITAS  
KONSEP DIRI**

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan validitas	keputusan
1.	0.732	0.2028	Sedang	Valid
2.	0.734	0.2028	Sedang	Valid
3.	0.367	0.2028	Sedang	Valid
4.	0.568	0.2028	Sedang	Valid
5.	0.557	0.2028	Sedang	Valid
6.	0.562	0.2028	Sedang	Valid
7.	0.549	0.2028	Sedang	Valid
8.	0.660	0.2028	Sedang	Valid
9.	0.570	0.2028	Sedang	Valid
10.	0.581	0.2028	Sedang	Valid
11.	0.584	0.2028	Sedang	Valid
12.	0.635	0.2028	Sedang	Valid
13.	0.608	0.2028	Sedang	Valid
14.	0.639	0.2028	Sedang	Valid
15.	0.527	0.2028	Sedang	Valid
16.	0.527	0.2028	Sedang	Valid
17.	0.507	0.2028	Sedang	Valid
18.	0.610	0.2028	Sedang	Valid

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

## LAMPIRAN 23

**RANGKUMAN HASIL VALIDITAS  
PERGAULAN TEMAN SEBAYA**

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan validitas	keputusan
1.	0.648	0.2028	Sedang	Valid
2.	0.665	0.2028	Sedang	Valid
3.	0.355	0.2028	Sedang	Valid
4.	0.492	0.2028	Sedang	Valid
5.	0.516	0.2028	Sedang	Valid
6.	0.485	0.2028	Sedang	Valid
7.	0.484	0.2028	Sedang	Valid
8.	0.575	0.2028	Sedang	Valid
9.	0.517	0.2028	Sedang	Valid
10.	0.443	0.2028	Sedang	Valid
11.	0.504	0.2028	Sedang	Valid
12.	0.588	0.2028	Sedang	Valid
13.	0.554	0.2028	Sedang	Valid
14.	0.566	0.2028	Sedang	Valid
15.	0.433	0.2028	Sedang	Valid
16.	0.517	0.2028	Sedang	Valid
17.	0.378	0.2028	Sedang	Valid
18.	0.552	0.2028	Sedang	Valid
19.	0.471	0.2028	Sedang	Valid
20.	0.517	0.2028	Sedang	Valid

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

## LAMPIRAN 24

**DESKRIPSI DATA HASIL BELAJAR , KONSEP DIRI,  
DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA**

**A. HASIL BELAJAR**

## Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
hasil_belajar	94	60	25	85	2730	58.09
Valid N (listwise)	94					

**B. KONSEP DIRI**

## Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Konsep_diri	94	22	50	72	3037	64.62
Valid N (listwise)	94					

**C. PERGAULAN TEMAN SEBAYA**

## Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
pergaulan_teman_sebaya	94	24	56	80	3351	71.30
Valid N (listwise)	94					

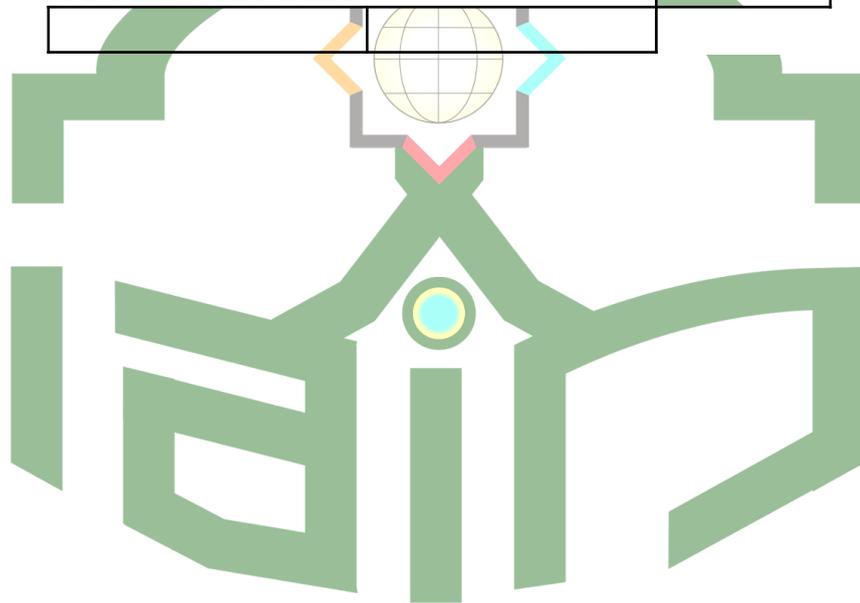
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
**K E R I N C I**

## LAMPIRAN 25

**HASIL UJI NORMALITAS  
HASIL BELAJAR**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Konsep_diri
N		94
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	72.81
	Std. Deviation	7.293
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.857
Asymp. Sig. (2-tailed)		.454
a. Test distribution is Normal.		



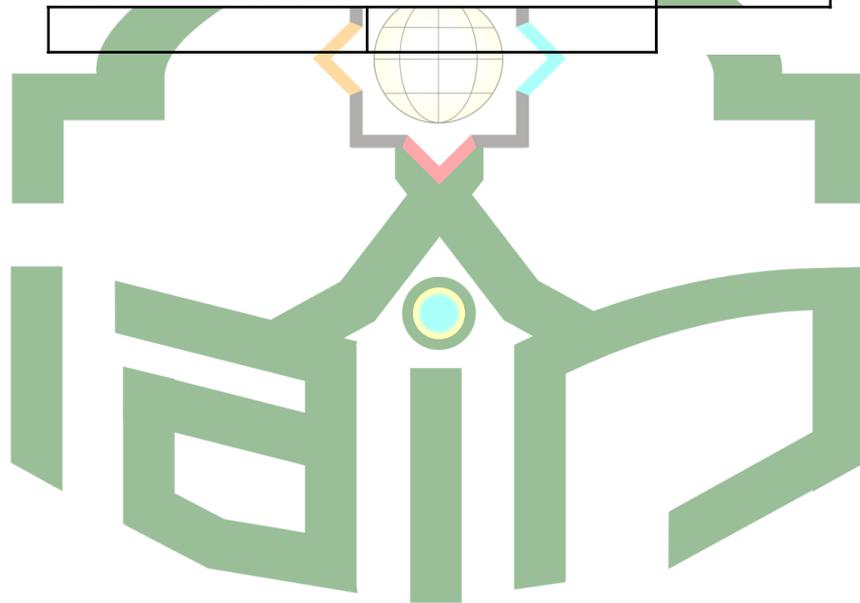
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

## LAMPIRAN 26

### HASIL UJI NORMALITAS KONSEP DIRI

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsep_diri
N		47
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	64.97
	Std. Deviation	5.051
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.169
	Negative	-.223
Kolmogorov-Smirnov Z		1.264
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082
a. Test distribution is Normal.		



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## LAMPIRAN 27

### HASIL UJI NORMALITAS PERGAULAN TEMAN SEBAYA

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pergaulan_tema n_sebaya
N		47
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	71.94
	Std. Deviation	5.593
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.175
	Negative	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		1.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125
a. Test distribution is Normal.		



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## LAMPIRAN 28

**HASIL UJI LINEARITAS  
KONSEP DIRI DAN HASIL BELAJAR**



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar * konsep_diri	Between Groups	(Combined)	306.810	9	34.090	.559	.815
		Linearity	67.938	1	67.938	1.114	.303
		Deviation from Linearity	238.871	8	29.859	.489	.851
	Within Groups		1342.065	22	61.003		
	Total		1648.875	31			

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

## LAMPIRAN 29

**HASIL UJI LINEARITAS  
PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN HASIL BELAJAR**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar * pergaulan_teman_sebaya	Between Groups	(Combined)	286.785	10	28.678	.442	.908
		Linearity	61.700	1	61.700	.951	.341
		Deviation from Linearity	225.084	9	25.009	.386	.929
	Within Groups		1362.090	21	64.861		
	Total		1648.875	31			

**IAIN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

## LAMPIRAN 30

**HASIL HIPOTESIS KORELASI PERTAMA  
KONSEP DIRI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Correlations

		konsep_diri	hasil_belajar
konsep_diri	Pearson Correlation	1	.383
	Sig. (2-tailed)		.220
	N	94	94
hasil_belajar	Pearson Correlation	.383	1
	Sig. (2-tailed)	.220	
	N	94	94



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

## LAMPIRAN 31

**HASIL HIPOTESIS KORELASI KEDUA  
PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN HASIL BELAJAR SISWA**

**Correlations**

		pergaulan_tema n_sebaya	hasil_belajar
pergaulan_teman_sebaya	Pearson Correlation	1	.350
	Sig. (2-tailed)		.268
	N	94	94
hasil_belajar	Pearson Correlation	.350	1
	Sig. (2-tailed)	.268	
	N	94	94



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

## LAMPIRAN 32

**HASIL HIPOTESIS REGRESI KETIGA KONSEP DIRI  
PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN HASIL BELAJAR SISWA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	54.172	17.050	
konsep_diri (x1)	1.680	2.763	1.163
pergaulan_teman_sebaya (x2)	1.258	2.495	.965



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

## LAMPIRAN 33

## HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

No	Nama Responden	Nilai
1.	BARIK MUFADAL	50
2.	DANIL APRIYANDI	40
3.	DINO SAPUTRA	65
4.	EVIL DESTARIA	70
5.	FARHAN RINALDI	35
6.	FITRI KAULA	45
7.	JUNA AIDIL RAJRI	55
8.	LEVA NOVITA	60
9.	MUHAMMAD ALZINDO J	45
10.	OLIN RAHMADANI	60
11.	FARHAN TIANTO	75
12.	PREDI GUNAWAN	65
13.	RANGGA PRATAMA	55
14.	REJA ZULRAHMAN	60
15.	RELIAN FITRIYANI	45
16.	RIAWATI KURNIA	50
17.	RINTA LIA	75
18.	RUSNA WATI	60
19.	TAURA SARISNAN	25
20.	VILA MARDIANDA	50
21.	AFDAL PUTRA	45
22.	ALEX SAPUTRA	50
23.	AMEL MAILAINI PUTRI	50
24.	ANGGUN PERMATA	45
25.	AURELIA	70
26.	CLARA DWI AFIFAH	75
27.	DHANDY AIDYA	60
28.	DHEA AMANDA PUTRI	45
29.	EKO KURNIAWAN	50
30.	FAREL PRANATA	65
31.	LAURA SUKMA LESTARI	60
32.	M. ALFACHRI	75
33.	M. HAFIZ	60
34.	M. RAFI ANDESTA	70
35.	M.ZAHIRKAN	45
36.	NASYA RAHMANISA	45
37.	NAZIFAH RAHMAN	50
38.	NOVIA ANITA	60
39.	NUR SONIA FATMALA	55
40.	PAHRAN	60
41.	PUSPITA SARI	75
42.	PUTRI ANGGELA	60
43.	RIFKI ROZIKA	80

44.	<b>RADIT MALENDRI</b>	55
45.	<b>RAYHAN YUSASNADI</b>	75
46.	<b>RIKA NELZA</b>	80
47.	<b>TIARA ADELIONI PUTRI</b>	85
48.	AHMAD FADLI	45
49.	AIDIL EKA PUTRA	70
50.	ALJID PRATAMA	75
51.	ALVIN KISWARA	60
52.	AMALLYA	45
53.	ANNISA PUTRI GANI	50
54.	ARI IRAWAN	65
55.	ARYANDI	60
56.	AZHI RAHMAN	75
57.	BUNGA RAHMANORA	60
58.	DEGA PRASETYO	70
59.	DWITA NOVENIA	45
60.	EFAN KURNIAWAN	45
61.	ANGGARA SAPUTRA	50
62.	ILHAM GUNAWAN	60
63.	JOVI EKA	55
64.	KEVIN ISRA	45
65.	MIKO HERMAWAN	50
66.	PAZILA SAFRIANIS	60
67.	RAHMAT ILHAM	55
68.	REFIL Satria	60
69.	RIRIN AULIA	75
70.	TIO ALPIJAL	60
71.	YEKI YURISTYAN	80
72.	ZETHY SADHIRA	55
73.	ZULKIFLY	75
74.	ADITYA JUANDA	80
75.	AFRIADI	85
76.	DELIPA YENTI	45
77.	ERIK RIFANDRA	70
78.	FADLI AFRIAN	75
79.	FAUL RAMANDA	45
80.	FAUZAN HARDION	60
81.	IFFAH DWI RAHAYU	75
82.	ILHAM FIRMAN	65
83.	LABIB HIDAYATULLAH	55
84.	LIVIA KALA DECI	60
85.	LOVA LARA ANANTA	75
86.	MARET RIANDA	60
87.	PAJAR PRATAMA	70
88.	RADIT PRAMUJA	45
89.	RAFEL ILWAN	45

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
MERINCI

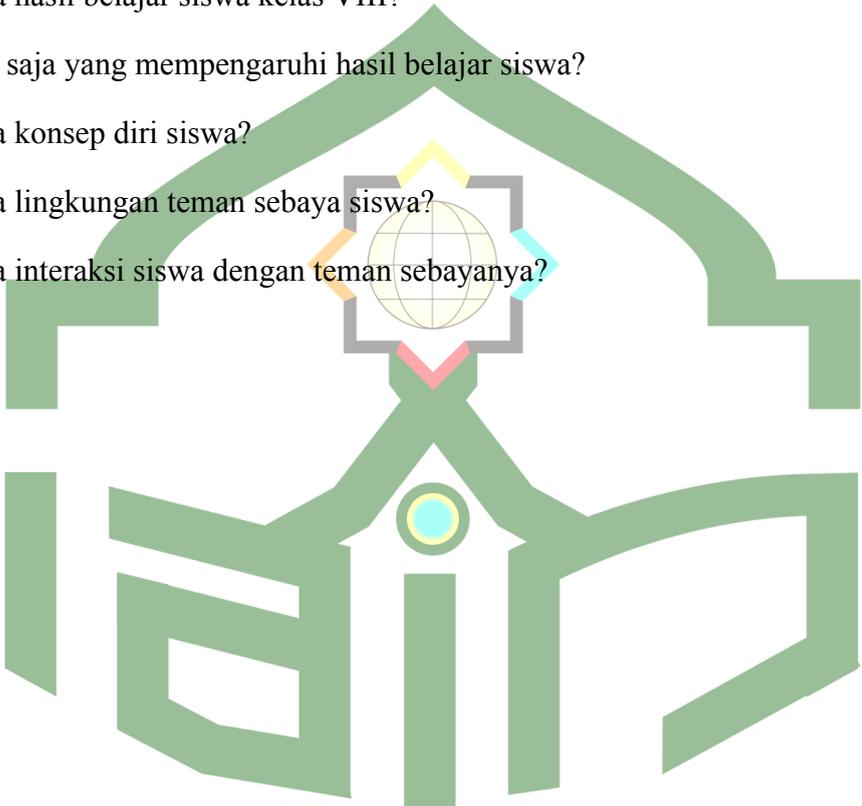
90.	RANGGA SAPUTRA	45
91.	RENALDI MUSAHAD	70
92.	RIFKI ALFARISI	75
93.	ROCKY CHANDRA	45
94.	SYAWAL ARABI	60



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

**LAMPIRAN 34****INSTRUMEN WAWANCARA**

1. Berapakah jumlah siswa dalam satu kelas?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa?
4. Bagaimana konsep diri siswa?
5. Bagaimana lingkungan teman sebaya siswa?
6. Bagaimana interaksi siswa dengan teman sebayanya?



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

## LAMPIRAN 35

## RANGKUMAN HASIL WAWANCARA

Pertanyaan	Jawaban
1. Berapakah jumlah siswa dalam satu kelas?	Jumlah siswa kelas VIII A dan VIII B di SMP N 4 Sungai Penuh adalah 47 siswa.
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII?	Hasil belajar sebagian siswa sudah baik dan sebagian lainnya masih kurang. Pada mata pelajaran matematika hasil belajar siswa masih kurang. Sebagian besar siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM.
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa?	Banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa baik dari diri siswa sendiri maupun dari luar atau lingkungannya. Siswa yang memiliki kemauan yang baik dalam belajar dapat memperoleh hasil belajar yang baik, namun masih banyak siswa yang malas belajar dan lebih senang bermain. Faktor lingkungannya misalnya orangtua, sebagian orang tua siswa adalah pekerja industri rumahan yang sangat sibuk sehingga anak kurang perhatian dari orangtua. Pergaulan siswa atau lingkungan pertemanan siswa juga memengaruhi, siswa yang memperoleh nilai yang baik rata-rata adalah siswa yang bergaul dengan anak yang rajin, sedangkan siswa dengan hasil belajar rendah biasa bergaul dengan siswa yang hasil belajarnya rendah pula.
4. Bagaimana konsep diri siswa?	Sebagian siswa ada yang sudah memahami konsep dirinya dan mengetahui apa yang diharapkannya siswa tersebut merupakan siswa yang cenderung pintar dan memperoleh hasil yang baik. Sebagian lainnya belum memikirkan tentang dirinya dan tidak memiliki target belajar atau kemauan mengembangkan diri. Siswa putri cenderung memiliki konsep diri yang lebih positif dibanding dengan siswa laki-laki.
5. Bagaimana lingkungan teman sebaya siswa?	Siswa memiliki hubungan yang baik dengan teman sebayanya. Siswa dapat berteman dengan semua anak, namun siswa cenderung berteman dengan anak yang disenanginya. Terkadang dalam membentuk kelompok, masih terdapat

	siswa yang tidak mau dikelompokkan dengan anak tertentu.
6. Bagaimana interaksi siswa dengan teman sebayanya?	Interaksi siswa dengan teman sebayanya cukup baik. Tentunya siswa laki-laki lebih senang bergaul dengan laki-laki begitu pula pada siswa perempuan. Siswa perempuan cenderung lebih rajin jika dibandingkan dengan siswa laki-laki.



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

## DOKUMENTASI











